



**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak diaudit)/**

***As of and for the Three Months Period Ended March 31, 2024 (Unaudited)***

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Page</u>
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ STATEMENT OF DIRECTORS</b>	
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2024 (Tidak diaudit) / AS OF AND FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 (Unaudited)</b>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4-5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	6-7
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	9 - 73



# PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk

Desa Gajah RT 002 RW 003

Kelurahan Gajah, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59581

Telepon : 0291 - 6910185

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
PER TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,  
2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

*We, the undersigned :*

1. Nama	:	Markus Silitonga	:	Name
Alamat kantor	:	Desa Gajah RT.002 RW.003 Kelurahan Gajah, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah	:	Office address
Nomor telepon	:	(0291) 6910185	:	Phone Number
Jabatan	:	<b>Direktur Utama/ President Director</b>	:	Position
2. Nama	:	Meriam Lina Sitorus	:	Name
Alamat kantor	:	Desa Gajah RT.002 RW.003 Kelurahan Gajah, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah	:	Office address
Nomor telepon	:	(0291) 6910185	:	Phone Number
Jabatan	:	<b>Direktur/ Director</b>	:	Position

Menyatakan bahwa :

*State that :*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;   | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. <i>The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>             |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan                                       | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclose in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements; and</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |



# PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk

Desa Gajah RT 002 RW 003

Kelurahan Gajah, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59581

Telepon : 0291 - 6910185

---

4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. *Responsible for the Company's and Its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 April 2024



**Markus Silitonga**  
Direktur Utama/ *President Director*

**Meriam Lina Sitorus**  
Direktur/ *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Mar 2024	Catatan / Notes	31 Des 2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.641.370.737	3e,3g,5,34,35	1.926.898.223	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	35.072.093.630	3e,3g,5,34,35	18.422.179.720	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	17.158.741.355	3e,3n,6,34,35	18.496.017.556	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.479.279.726	3e,3n,7,34,35	3.478.254.208	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	188.710.750.736	3l,8	175.678.770.690	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	988.049.521	13a	890.045.089	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	1.278.684.540	3m,9	1.388.943.295	Prepaid expenses
Uang muka	11.832.744.618	10	14.759.939.821	Advances
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>261.161.714.863</b>		<b>235.041.048.602</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	3.109.559.977	3t,13d	3.031.762.856	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.577.500.000	3e,3n,7,34,35 3e,3k,33,	1.802.500.000	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	1.819.875.595	34,35	1.819.875.595	Due from related parties
Aset tetap - neto	110.719.959.138	3h,11	113.938.344.292	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	36.157.517	3i,12	47.658.635	Intangible assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>117.263.052.227</b>		<b>120.640.141.378</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>378.424.767.090</b>		<b>355.681.189.980</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Mar 2024	Catatan / Notes	31 Des 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	155.499.456.561	3e,14,34,35 3e,3o,15,	133.634.433.446	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	25.073.632.916	34,35	26.974.655.388	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain		3e,34,35		<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	9.791.373.397	33	5.617.057.668	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	1.231.505.271	16	886.572.875	<i>Third parties</i>
Beban akrual	55.965.085	3e,17,34,35	237.762.471	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	1.263.251.950	13b	439.229.034	<i>Taxes payable</i>
Uang muka pelanggan	1.046.297.257	3s,18	1.000.457.127	<i>Advances from customers</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang bank	8.723.780.220	3e,14,34,35	14.638.266.446	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.676.535.430	3e,19,34,35	2.470.585.501	<i>Consumer financing payables</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>204.361.798.087</b>		<b>185.899.019.956</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo				<i>Long-term portion of long-term liabilities:</i>
Utang bank	8.841.772.895	3e,14,34,35	6.458.233.200	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.439.984.696	3e,19,34,35	1.212.606.625	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.706.102.225	3q,20	6.237.543.057	<i>Long-term employee benefits liability</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>16.987.859.816</b>		<b>13.908.382.882</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>221.349.657.903</b>		<b>199.807.402.838</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Mar 2024	Catatan / Notes	31 Des 2023	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per lembar saham				Share capital - par value of Rp 50 per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh - 2.162.547.122 lembar saham (31 Des 2023: 2.162.547.122 lembar saham)	108.127.356.100	3r,21	108.127.356.100	Issued and fully paid - 2,162,547,122 share (2023: 2,162,547,122 shares)
Tambahan modal disetor	39.051.310.806	22	39.051.310.806	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	1.200.000.000		1.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.478.822.369		7.094.818.180	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	(108.115.068)	23	46.503.572	Other comprehensive income
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</b>	<b>156.749.374.207</b>		<b>155.519.988.658</b>	<b>Total equity attributable to parent entity</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>325.734.980</b>	<b>3,24</b>	<b>353.798.484</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>157.075.109.187</b>		<b>155.873.787.142</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>378.424.767.090</b>		<b>355.681.189.980</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Three Months period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Jan-Mar 2024	Catatan / Notes	Jan-Mar 2023	
<b>PENJUALAN NETO</b>	149.035.331.218	3s,25,37	91.215.108.749	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	134.652.234.495	3s,26,37	81.425.192.503	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>14.383.096.723</b>		<b>9.789.916.246</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran	(3.237.289.518)	3s,27,37	(3.019.157.521)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(5.617.763.165)	3s,28,37	(6.206.075.728)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	527.796.925	3s,29,37	381.551.904	Other income
Beban lain-lain	(15.215.631)	3s,30,37	(269.489.191)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>6.040.625.334</b>		<b>676.745.710</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	8.795.711	3s	2.087.921	Finance income
Biaya keuangan	(3.580.406.134)	3s,31,37	(2.539.856.773)	Finance costs
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.469.014.911</b>		<b>(1.861.023.142)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(1.112.434.985)</b>	3t,13c,37	<b>(576.170.558)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN</b>	<b>1.356.579.926</b>		<b>(2.437.193.700)</b>	<b>NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(199.048.565)	3q,20	(187.357.746)	Remeasurements of long-term employee benefits
Pajak penghasilan terkait	43.790.684	3t,13d	41.218.704	Related income tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK</b>	<b>(155.257.881)</b>		<b>(146.139.042)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>1.201.322.045</b>		<b>(2.583.332.742)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Three Months period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Jan-Mar 2024</u>	Catatan / Notes	<u>Jan-Mar 2023</u>	
<b>LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Entitas induk	1.384.004.189		(2.391.860.800)	Parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>(27.424.263)</u>	3	<u>(45.332.900)</u>	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b><u>1.356.579.926</u></b>		<b><u>(2.437.193.700)</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Entitas induk	1.229.385.549		(2.537.015.102)	Parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>(28.063.504)</u>	3,24	<u>(46.317.640)</u>	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b><u>1.201.322.045</u></b>		<b><u>(2.583.332.742)</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM</b>	<b><u>0,63</u></b>	3v,32	<b><u>(1,13)</u></b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Three Months Period Ended March 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Parent Entity							Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Penghasilan Komprensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests		
<b>Saldo per</b> <b>31 Desember 2022</b>	<b>108.127.333.600</b>	<b>39.051.243.306</b>	<b>1.100.000.000</b>	<b>11.128.340.585</b>	<b>664.978.129</b>	<b>160.071.895.620</b>	<b>434.632.432</b>	<b>160.506.528.052</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri I dengan harga eksekusi Rp 150 per saham (Catatan 22d)	14.600	43.800	-	-	-	58.400	-	58.400	Additional paid-in capital from realization of Warrant 1 Series execution Rp 200 per shares (Note 22d)
Setoran modal dari entitas non- pengendali kepada entitas anak	-	-	-	-	-	-	8.750.000	8.750.000	Paid-in capital from non- controlling entities in subsidiary
Laba neto periode berjalan	-	-	-	(2.391.860.800)	-	(2.391.860.800)	(45.332.900)	(2.437.193.700)	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(145.154.302)	(145.154.302)	(984.740)	(146.139.042)	Other comprehensive income - ne
<b>Saldo</b> <b>31 Maret 2023</b>	<b>108.127.348.200</b>	<b>39.051.287.106</b>	<b>1.100.000.000</b>	<b>8.736.479.785</b>	<b>519.823.827</b>	<b>157.534.938.918</b>	<b>397.064.792</b>	<b>157.932.003.710</b>	<b>Balance as of March 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Three Months Period Ended March 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Parent Entity</i>							Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Penghasilan Komprensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Total / <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interests</i>		
Saldo per 31 Desember 2023	108.127.333.600	39.051.243.306	1.200.000.000	7.094.818.180	46.503.572	155.519.988.658	353.798.484	155.873.787.142	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Setoran modal dari entitas non-pengendali kepada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid-up capital from non-controlling entities in subsidiary</i>
Cadangan umum (Catatan 21)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>General reserve (Note 21)</i>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	1.384.004.189	-	1.384.004.189	(27.424.263)	1.356.539.926	<i>Net profit for the period</i>
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(154.618.640)	(154.618.640)	(639.241)	(155.257.881)	<i>Other comprehensive loss - net</i>
<b>Saldo 31 Maret 2024</b>	<b>108.127.333.600</b>	<b>39.051.243.306</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>8.478.822.369</b>	<b>(108.115.068)</b>	<b>156.749.374.207</b>	<b>325.734.980</b>	<b>157.075.109.187</b>	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Three Months period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	150.418.447.549	91.215.108.749	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(142.411.478.792)	(72.725.844.408)	Payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional	(17.604.627.837)	(7.649.188.919)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(4.355.555.386)	(9.484.167.444)	Payments to employees
Pembayaran kas untuk pajak	(437.561.046)	(455.670.528)	Payments for taxes
Pembayaran kas untuk bunga	(4.015.406.134)	(2.537.768.852)	Cash payments for interest
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(18.406.181.646)</b>	<b>(1.637.531.402)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.395.708.333	-	Receipt from sales of fixed assets (Note 11)
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(42.458.757)	(6.118.980.145)	Acquisition of fixed assets (Note 11)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>1.353.249.576</b>	<b>(6.118.980.145)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari eksekusi Waran Seri I	-	58.400	Receipt from execution of Warrant Series I
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(566.672.000)	(348.961.508)	Payment of consumer financing payables
Penerimaan utang bank	35.571.603.016	13.782.661.127	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(6.278.150.146)	(1.982.056.166)	Payment of bank loans
Setoran modal saham dari entitas non-pengendali pada entitas anak	-	8.750.000	Paid-up capital from non-controlling entities in subsidiaries
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>28.726.780.870</b>	<b>11.460.451.853</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>11.673.848.800</b>	<b>3.703.940.306</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>1.926.898.223</b>	<b>282.717.748</b>	<b>CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>PENERIMAAN (PENURUNAN) NETO PINJAMAN REKENING KORAN ("PRK")</b>	<b>(10.959.376.286)</b>	<b>2.220.810.049</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) FROM BANK OVERDRAFT LOAN ("PRK")</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE (Catatan 5)</b>	<b>2.641.370.737</b>	<b>6.207.468.103</b>	<b>CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD (Note 5)</b>

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Morenzo Abadi Perkasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris John Langsung, S.H., No. 21 tanggal 10 Januari 2013, notaris di Medan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14465.AH.01.01.TH 2013 tanggal 20 Maret 2013, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 71 tanggal 3 September 2013. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 88052, sesuai Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP: 110215200357 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tanggal 8 Februari 2018 (untuk selanjutnya disebut "Akta Pendirian").

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 56 tanggal 6 Oktober 2023, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan ini telah disetujui dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0126829.tahun 2023 tanggal 9 Oktober 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan meliputi industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air (bukan udang) dalam kaleng.

Domisili dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Desa Gajah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2013. PT Tritunggal Sukses Investama adalah Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir dari Perusahaan dan Tuan Markus Silitonga sebagai *ultimate shareholder*.

**Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan**

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 392.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan mulai efektif berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.S-240/D.04/2020 tanggal 31 Agustus 2020. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 September 2020.

**1. GENERAL**

**The Company's Establishment and General Information**

PT Morenzo Abadi Perkasa (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 21 dated January 10, 2013 of John Langsung, S.H., notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-14465.AH.01.01.TH 2013 dated March 20, 2013, and has been announced in the additional news of the Republic of Indonesia Number: 71 dated September 3, 2013, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 88052, in accordance with Law Number 3 of 1982 concerning Obligatory Registration of Companies with TDP Number: 110215200357 issued by the Office of Investment and Services One Door Integrated on 8 February 2018 (hereinafter referred to as "Deed of Establishment").

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 56 dated October 6, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes in the composition of the shareholders. This deed of amendment has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Letter of Acceptance Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0126829. year 2023 dated October 9, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities comprises processing and preserving industry of fish and aquatic biota (not shrimp) in cans.

The Company's domicile and headquarters are located at Jl. Gajah Village, Demak Regency, Central Java.

The Company commenced its commercial business activities in 2013. PT Tritunggal Sukses Investama is the ultimate Parent Entity and Parent Entity of the Company and Mr. Markus Silitonga as the ultimate shareholder.

**The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares**

The Company has made its initial public offering ("IPO") of 392,000,000 shares at par value of Rp 50 per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services ("OJK") Decision Letter No.S-240/D.04/2020 dated August 31, 2020. The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on September 14, 2020.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan**

Dari 30 Maret 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, sebanyak 2.165 Waran Seri I telah dikonversi menjadi 2.165 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 108.250.

Dari 11 Februari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, sebanyak 1.507 Waran Seri I telah dikonversi menjadi 1.507 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 75.350.

Dari 5 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, sebanyak 450 Waran Seri I telah dikonversi menjadi 450 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 22.500.

**Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Grace Ernawan :  
Komisaris Independen : Evi Marini :

**Direksi**

Direktur Utama : Markus Silitonga :  
Direktur : Meriam Lina Sitorus :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK-KOM/MAP/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang perubahan dan pengangkatan Komite Audit, susunan komite audit sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua : Evi Marini :  
Anggota : Sanny Setiadi :  
Anggota : Hani Talenta Ria :

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 109 dan 111 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares**

From March 30, 2021 to December 31, 2021, 2,165 Warrants Series I has been converted to 2,165 shares with total proceeds which amounted to of Rp 108,250.

From February 11, 2022 to December 31, 2022, 1,507 Warrants Series I has been converted to 2,165 shares with total proceeds which amounted to of Rp 75,350.

From January 5, 2023 to December 31, 2023, 450 Warrants Series I has been converted to 450 shares with total proceeds which amounted to of Rp 22,500.

**Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**  
President Director  
Director

Based on the Company's Decree No. 001/SKKOM/MAP/XII/2021 dated December 30, 2021 regarding the changes and appointment of the Audit Committee, the composition of the Company's audit committee are as follows:

**Audit Committee**  
Chairman  
Member  
Member

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had a total of 109 and 111 permanent employees, respectively, (unaudited).

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Struktur Grup**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut (bersama-sama dengan Perusahaan akan disebut sebagai “Grup”).

Entitas anak / <i>Subsidiaries</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi komersial / <i>Commercial operation</i>	Jenis usaha / <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi / <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Mar 2024	31 Des 2023	31 Mar 2024	31 Des 2023
<b>Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i></b>							
PT Mutiara Laut Abadi (“MLA”)	Medan	2013	Produksi rajungan kalengan / <i>Production of canned crabs</i>	99%	99%	166.160.596.954	181.882.374.956
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui MLA/ <i>Indirect ownership through MLA</i></b>							
PT Marine Maju Perkasa (“MMP”)	Medan	2023	Produksi tuna/ <i>Production of tuna</i>	99%	99%	22.393.154.832	25.650.772.519

**PT Mutiara Laut Abadi (“MLA”)**

PT Mutiara Laut Abadi (“Entitas anak”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 21 Mei 2012. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30999.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 8 Juni 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 8 Juni 2023 oleh Notaris Sumarni, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi mengenai perubahan Direktur. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034089.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 17 Juni 2023.

MLA bergerak di bidang perdagangan dan industri yang kegiatan usahanya meliputi produksi rajungan kalengan dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2013 dengan lokasi di Medan, Sumatera Utara.

**1. GENERAL (continued)**

**Group Structure**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the “Group”).

Entitas anak / <i>Subsidiaries</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi komersial / <i>Commercial operation</i>	Jenis usaha / <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi / <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Mar 2024	31 Des 2023	31 Mar 2024	31 Des 2023
<b>Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i></b>							
PT Mutiara Laut Abadi (“MLA”)	Medan	2013	Produksi rajungan kalengan / <i>Production of canned crabs</i>	99%	99%	166.160.596.954	181.882.374.956
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui MLA/ <i>Indirect ownership through MLA</i></b>							
PT Marine Maju Perkasa (“MMP”)	Medan	2023	Produksi tuna/ <i>Production of tuna</i>	99%	99%	22.393.154.832	25.650.772.519

**PT Mutiara Laut Abadi (“MLA”)**

PT Mutiara Laut Abadi (The “Subsidiary”) was established based on Notarial Deed No. 19 of Edward Suharjo Wiryomartini, S.H., M.Kn., dated May 21, 2012. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-30999.AH.01.01.Year 2012, dated June 8, 2012.

The Articles of Association has been amended, the most recent based on Notarial Deed No. 3 dated June 8, 2023 of Sumarni, S.H., M.Kn., notary in Bekasi regarding changes in Director. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0034089.AH.01.02.Year 2023 dated June 17, 2023.

MLA is engaged in trade and industry whose business activities include the production of canned crabs and began operation commercially since 2013 with location in Medan, North Sumatra.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Struktur Grup (lanjutan)**

**PT Marine Maju Perkasa (“MMP”)**

PT Marine Maju Perkasa (“Entitas Anak”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Indriana Prima Puspita Sari, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 24 Agustus 2022. Akta pendirian MMP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0168473.AH.01.11.tahun 2022 tanggal 26 Agustus 2022.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 28 dari Octariena Harum Wulan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 8 Desember 2023 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0253719.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

MMP bergerak di bidang perdagangan dan industri yang kegiatan usahanya meliputi produksi tuna dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2023 dengan lokasi di Medan, Sumatera Utara.

**Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 April 2024.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**Group Structure (continued)**

**PT Marine Maju Perkasa (“MMP”)**

PT Marine Maju Perkasa (“the Company”) was established based on Notarial of Indriana Prima Puspita Sari, S.H., M.Kn Notarial Deed No 1 dated August 24, 2022. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0168473.AH.01.11.year 2022 dated August 26, 2022.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 dated December 8, 2023 of Octariena Harum Wulan, S.H., M.Kn., regarding the amendment of the entire articles of association of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0253719.AH.01.02. Tahun 2016 dated December 14, 2023.

MMP is engaged in trade and industry whose business activities include the production of tuna and began operation commercially since 2023 with location in Medan, North Sumatra.

**Issuance of Financial Statements**

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on April 29, 2024.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) Issued and Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendment and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:



**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) Issued and Effective in the Current Year (continued)**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendments to PSAK 46: Income Tax on International Tax Reform - Provision of Pillar Two Model

**b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2024**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to the Classification of Liabilities as Current and Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statements of Cash Flow
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments on Disclosure - Supplier Financing Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

**c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025**

- Amendments to PSAK 10: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Disadvantages of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

*Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.*

*Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.*

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2020, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.*

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.*

*The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan  
Keuangan Konsolidasian**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**Entitas Anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

**c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis**

**Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali**

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the  
Consolidated Financial Statements**

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

**Subsidiaries**

Subsidiaries is all entities (including special purpose entities) over which the Group has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assess existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

**c. Principle of Consolidation and Business  
Combination**

**Transaction with Non-controlling Interest**

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries are recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in consolidated statement of comprehensive income.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali  
(lanjutan)**

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Prinsip Konsolidasi**

Sesuai dengan PSAK 65 mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Perusahaan atas *investee* kurang dari mayoritas, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suaranya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principle of Consolidation and Business  
Combination (continued)**

**Transaction with Non-controlling Interest  
(continued)**

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to consolidated profit or loss and other comprehensive.

**Principles of Consolidation**

According to PSAK 65 regarding “Consolidated Financial Statements” Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Company controlling the Subsidiaries if and only if the Company has the whole of the following:

- i. Controll over the Subsidiaries;
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involment with Subsidiaries; and
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.

The Company re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company’s voting rights in an *investee* are sufficient to give it authority, including:

- a. The size of the Company’s holding of voting rights in regards relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- b. Potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties;

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

**Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Perusahaan memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Perusahaan.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak.

**Kombinasi Bisnis**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principle of Consolidation and Business Combination (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

- c. Rights arising from other contractual arrangements; and
- d. Any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's and subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

**Business Combination**

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis  
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principle of Consolidation and Business  
Combination (continued)**

**Business Combination (continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.*

*On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

*The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

*If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.*

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Grup menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman dan utang usaha, disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai kerugian atau keuntungan selisih kurs.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Translation**

**Functional and presentation currency**

The Group applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of entity and translation financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.

**Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Foreign exchange gains and losses that relate to cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, borrowings and account payables, are presented in the consolidated statements of comprehensive income within losses or gains on foreign exchange.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)**

**Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Dolar Amerika Serikat	15.853	15.416	United States Dollar

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**e. Instrumen keuangan**

**Aset keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Translation (continued)**

**Transactions and balances (continued)**

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currency for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
United States Dollar	15.853	15.416	

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognized in consolidated other comprehensive income.

**e. Financial instruments**

**Financial assets**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- a. Financial assets at amortized cost; and
- b. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.



**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**Financial liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and
- b. Financial liabilities at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Impairment of Financial Assets**

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**f. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and due from related parties without significant financing component.*

**e. Estimation of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.*

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan, disajikan sebagai bagian dari "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

**h. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash on hand and in banks include cash on hand and cash in banks, that can be withdrawn at any time and not guaranteed nor restricted.

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of "Restricted Cash".

**h. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which consists of acquisition costs and additional costs that can be directly attributed to bring the asset to the location and desired conditions so that the asset is ready for use in accordance with management's purpose.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation except land and accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The legal fees for obtaining land rights in the form of land use rights ("HGU"), building rights ("HGB") and use rights ("HP") when land is first acquired are recognized as part of the cost of acquiring land in the "Fixed Assets" account. And is not amortized. Meanwhile, the costs of obtaining legal extension or renewal of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of the "Deferred, Net Expense" account in the consolidated statement of financial position and amortized to the extent which is shorter between the legal life of the rights and the economic life of the land.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the acts and circumstances for each type of these landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

1. transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
2. nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun / Years</b>	
Bangunan dan sarana prasarana	20	<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Mini plant</i>	10	<i>Mini plant</i>
Mesin	8	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory equipments</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

*If the costs of acquiring land include the costs of demolition, removal and restoration of the location, as well as the benefits derived from the demolition, removal and restoration are limited, then the costs are depreciated over the period of the benefits it receives. In some cases, the land itself has a limited useful life, in this case depreciated in a way that reflects the benefits derived from the land.*

*Fixed assets obtained in the exchange of non-monetary assets or a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair value, except:*

1. *an exchange transaction has no commercial substance, or*
2. *the fair value of assets received and delivered cannot be measured reliably.*

*Depreciation is computed using the straight-line balance method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

*Asset valuation is still carried out on the impairment and possible decrease in the fair value of the asset if an event or change in circumstances indicates that the carrying amount may not be fully realized.*

*The carrying amount of property and equipment is derecognized when it is released or when no future economic benefits are expected from the use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of assets are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.*

*Assets under construction are recorded at cost, which includes capitalization of loan costs and other costs incurred in connection with the financing of fixed assets in the settlement. The accumulated costs will be reclassified to the relevant "Fixed Assets" account when the fixed assets are completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated because they are not yet available for use.*

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**i. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

- (i) kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- (ii) biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Perpanjangan aset tak berwujud tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis asset yaitu 4 (empat) tahun.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. The significant amounts of the renovation and addition are capitalized to the carrying amount of the related property, plant and equipment if it is probable that the Group's future economic benefits will be greater than the initial performance standard determined and depreciated over the remaining useful life of the fixed asset.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

**i. Intangible Assets**

Intangible assets can be recognized only if:

- (i) it is probable that future economic benefits will be derived from the asset; and
- (ii) the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are recognized initially at cost or the amount attributable to the asset when first recognized, if applicable.

The Group has selected the cost model as the accounting policy for measuring its intangible assets.

Intangible assets with finite life are amortized systematically over their useful life. Intangible assets with an indefinite useful life do not need to be amortized, however, on an annual basis, a comparison is made between the carrying value and the recoverable value.

Extension of these intangible assets is amortized using the straight-line method over their estimated useful lives, whichever is faster.

Software with a limited useful life in amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 4 (four) years.

Other deferred expenses which have future useful lives are amortized over their estimated useful lives using the straight-line method.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**k. Transaksi Pihak Berelasi**

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti di definisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

**l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets**

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.*

**k. Transaction with related parties**

*The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.*

**l. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.*

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Persediaan (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

**m. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya.

**n. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha.

Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**o. Utang Usaha**

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**p. Sewa**

Grup sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Inventories (continued)**

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

**m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their useful lives.

**n. Trade Receivables and Other Receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for selling goods or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

**o. Trade Payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**p. Leases**

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:



**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**q. Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Leases (continued)**

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, The Group has chosen not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single component.*

Short-term leases

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**q. Employee Benefits**

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation (“PP”) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.*

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**r. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits (continued)**

The Group's net liabilities on the defined benefit plan are determined from the present value of the defined employment benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of the program's assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**r. Share Capital**

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

**s. Revenue and Expenses Recognition**

The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-(five)-step assessment:

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expenses Recognition (continued)**

**1. Identification of the Contract with the Customer**

*Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.*

**2. Identification of the Performance Obligation in the Contract**

*A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.*

**3. Determination of the Transaction Price**

*The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.*

**4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations**

*Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.*

**5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied**

*Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.*

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**s. Revenue and Expenses Recognition (continued)**

**Biaya Mendapatkan Kontrak**

**Costs of Obtaining a Contract**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

*The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.*

**Biaya Pemenuhan Kontrak**

**Costs of Fulfilling a Contract**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

*An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:*

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

- *the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity can specifically identify;*
- *the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and*
- *the costs are expected to be recovered.*

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**t. Pajak Penghasilan**

**t. Income Taxes**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

*Income tax expense in the financial statement is recognized based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.*

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.*

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak memengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Income Taxes (continued)**

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred Tax

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan konsolidasian.

**u. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

**v. Laba per Saham**

Grup menerapkan PSAK 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Income Taxes (continued)**

**Tax Amnesty**

*Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.*

*The Group recognized the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.*

*Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.*

*The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/ or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period consolidated income statements.*

**u. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or creation of a qualifying asset are capitalized as part of the acquisition cost of the asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs consist of interest costs and other funding costs borne by the Group in connection with borrowing funds.*

*Capitalization of borrowing costs begins when the activity required to prepare the asset for its intended use and expenditure for qualifying assets and borrowing costs have been incurred. Capitalization of loan costs is terminated upon the completion of substantially all activities required to prepare qualifying assets so that they can be used according to their intended purpose.*

*All other borrowing costs are recognized in consolidated profit or loss in the period in which they are incurred.*

**v. Earnings per Share**

*The Group applies PSAK 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.*

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3e laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of the Groups consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3e to the consolidated financial statements.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling mempengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Determining Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

Determining Significant Increase in Credit Risk

*Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.*

Determining and Calculation of Loss Allowance

*When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*



**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Determining and Calculation of Loss Allowance (continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculating of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the consolidated financial statements.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Beban perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan beban amortisasi masa depan mungkin direvisi. Jumlah beban penyusutan atas aset tetap dan aset takberwujud Grup diungkapkan di dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Taxation (continued)

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The depreciation expenses and amortization of fixed assets and intangible assets is disclosed in Notes 11 and 12 to the consolidated financial statements.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan di dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>31 Mar 2024</u>
Kas - Rupiah	98.818.282
Bank	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.375.372.865
PT Bank Central Asia Tbk	15.160.607
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.462.409
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.696.604
Sub-total	<u>2.426.692.485</u>
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	101.966.084
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.893.886
Sub-total	<u>115.859.970</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.641.370.737</u></b>

Grup tidak memiliki kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

Tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah 1,75% - 2,25% per tahun dengan jangka waktu penempatan 1 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*).

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the Group liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Group which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Group believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>31 Des 2023</u>	
	60.559.415	Cash on hand - Rupiah
		Cash in banks
		Rupiah
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.404.212.954	PT Bank Central Asia Tbk
	321.053.263	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	64.681.026	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
	<u>10.041.604</u>	Sub-total
	<u>1.799.988.847</u>	United States Dollar
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	56.406.622	Sub-total
	9.943.339	
	<u>66.349.961</u>	
	<u>1.926.898.223</u>	<b>Total</b>

The Group has no balance of cash and cash equivalents with related parties.

The average interest rates of time deposits for the three months period ended March 31, 2024 were 1.75% - 2.25% %, respectively, per annum with a 1 year placement period and were automatic rolled over.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<u>31 Mar 2024</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	35.072.093.630

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 35.072.093.630 dan Rp 18.422.179.720, merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>31 Des 2023</u>	
		<i>Restricted cash</i>
		<i>United States Dollar</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, restricted cash of Rp 35,072,093,630 and Rp 18,422,179,720 represents bank accounts that are restricted or pledged as collateral.

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<u>31 Mar 2024</u>
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
Twin Tails Seafood Corporation	9.632.435.471
Heron Point Seafood, Inc.	5.519.132.530
Primex Products & Services Inc	631.586.691
Premier Marine Canada Inc.	-
Tri Union Seafood	1.369.785.600
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	-
Sub-total	<u>17.152.940.292</u>
Rupiah	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	5.801.063
Sub-total	<u>5.801.063</u>
<b>Total</b>	<b><u>17.158.741.355</u></b>

Analisis umur piutang disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>
Belum jatuh tempo	13.201.365.683
Lewat jatuh tempo:	
1-30 hari	3.957.375.672
31-60 hari	-
61-180 hari	-
> 181 hari	-
<b>Total</b>	<b><u>17.158.741.355</u></b>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai dan semua piutang usaha dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	<u>31 Des 2023</u>	
		<i>Third parties</i>
		<i>United States Dollar</i>
		<i>Twin Tails Seafood Corporation</i>
		<i>Heron Point Seafood, Inc.</i>
		<i>Primex Products &amp; Services Inc.</i>
		<i>Premier Marine Canada Inc.</i>
		<i>Tri Union Seafood</i>
		<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Sub-total	<u>18.350.873.573</u>	<i>Sub-total</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Sub-total	<u>145.143.983</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>18.496.017.556</u></b>	<b><i>Total</i></b>

The aging analysis of trade receivables:

	<u>31 Des 2023</u>	
		<i>Not yet due</i>
		<i>Past due:</i>
		<i>1-30 days</i>
		<i>31-60 days</i>
		<i>61-180 days</i>
		<i>&gt; 181 days</i>
Sub-total	<u>14.127.677.948</u>	
Sub-total	<u>4.364.897.048</u>	
	3.442.560	
	-	
<b>Total</b>	<b><u>18.496.017.556</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Trade receivables were used as collateral for bank loans of the Group (Note 14).

The management believes that there is no objective evidence of impairment and all trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment loss was provided.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

	<b>31 Mar 2024</b>
Piutang lain-lain - lancar	
Karyawan	1.984.248.520
Mitra nelayan	1.141.478.830
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	353.552.376
Sub-total	3.479.279.726
Piutang lain-lain - tidak lancar	
Kelompok nelayan	1.577.500.000
<b>Total</b>	<b>5.056.779.726</b>

Pada tanggal 29 Desember 2018, MLA, Entitas Anak dan Kelompok Nelayan Sumber Sejahtera Bersama (“SSB”) Belawan menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan kapal tangkap ikan, dimana Entitas Anak memberikan fasilitas pinjaman kepada SSB sebesar Rp 5.490.000.000 untuk pembelian 24 unit kapal ukuran 5 Gross Ton dan 6 unit kapal ukuran 10 Gross Ton dengan jangka waktu 6 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo kelompok nelayan masing-masing sebesar Rp 1.577.500.000 dan Rp 1.802.500.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai dan semua piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

**8. PERSEDIAAN**

	<b>31 Mar 2024</b>
Bahan baku (Catatan 26)	7.094.494.333
Barang dalam proses (Catatan 26)	14.884.845.591
Barang jadi	
Rajungan (Catatan 26)	131.543.288.776
Tuna	3.576.936.116
Bahan penolong	33.572.083.838
Sub-total	190.671.648.654
Cadangan penurunan nilai	(1.960.897.918)
<b>Total</b>	<b>188.710.750.736</b>

Persediaan Grup per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan pada PT BCA Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 80.000.000.000, manajemen berpendapat nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 persediaan Grup dijadikan sebagai jaminan atas utang bank yang dimiliki oleh Grup (Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

**7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	<b>31 Des 2023</b>	
		<i>Current other receivables</i>
		<i>Employees</i>
		<i>Fishermen partner</i>
		<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Non-current - Other receivables</i>
		<i>Fishermen group</i>
<b>Total</b>	<b>5.280.754.208</b>	<b>Total</b>

On December 29, 2018, MLA, the Subsidiary and the Belawan Sumber Sejahtera Bersama (“SSB”) Fishermen Group signed a fishing boat procurement agreement, whereby the Subsidiary provided a loan facility to SSB amounting to Rp 5,490,000,000 for the purchase of 24 units of 5 Gross Ton and size and 6 vessels size of 10 Gross Tons with a period of 6 years.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, balance of fishing group amounted to Rp 1,577,500,000 and Rp 1,802,500,000, respectively.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment loss was provided.

**8. INVENTORIES**

	<b>31 Des 2023</b>	
		<i>Raw material (Note 26)</i>
		<i>Work in process (Note 26)</i>
		<i>Finished goods</i>
		<i>Crab (Note 26)</i>
		<i>Tuna</i>
		<i>Supporting goods</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Allowance for impairment loss</i>
<b>Total</b>	<b>175.678.770.690</b>	<b>Total</b>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's inventories have been insured with PT BCA Insurance with an insurance coverage of Rp 80,000,000,000. The management believes that the insurance coverage is sufficient to protect against possible losses arising from such risks.

On March 31, 2024 and December 31, 2023 the Group's inventories used as collateral for bank loans owned by Group's (Note 14).

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories at year end, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan asuransi dibayar di muka masing-masing adalah sebesar Rp 1.278.684.540 dan Rp 1.388.943.295.

**9. PREPAID EXPENSES**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents prepaid insurance amounting to Rp 1,278,684,540 and Rp 1,388,943,295, respectively.

**10. UANG MUKA**

	<u>31 Mar 2024</u>
Uang muka jangka pendek	
Pembelian bahan baku rajungan	11.832.744.618
<b>Total uang muka jangka pendek</b>	<b><u>11.832.744.618</u></b>

**10. ADVANCES**

	<u>31 Des 2023</u>	
	14.759.939.821	<i>Short-term advances</i>
	<b><u>14.759.939.821</u></b>	<i>Purchase of raw material of crab</i>
		<b><i>Total short-term advances</i></b>

i. Uang muka pembelian bahan baku rajungan

Uang muka pembelian bahan baku rajungan merupakan uang muka untuk pembelian rajungan kepada nelayan. Berdasarkan perjanjian tanggal 21 September 2020, para nelayan diwajibkan untuk menyerahkan rajungan setiap bulan kepada Perusahaan minimal sebanyak 1 ton dengan harga pasar yang berlaku saat barang diserahkan.

Pada tanggal 30 Desember 2023, berdasarkan addendum perjanjian penyerahan uang muka pembelian rajungan, Perusahaan dan para nelayan sepakat untuk memperpanjang jangka waktu realisasi cicilan uang muka sampai dengan tanggal 30 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo uang muka pembelian bahan baku masing-masing adalah sebesar Rp 11.832.744.618 dan Rp 14.759.939.821.

Mutasi uang muka pembelian bahan baku adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>
Saldo awal	14.759.939.821
Penambahan	2.444.792.711
Realisasi	<u>(5.371.987.914)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>11.832.744.618</u></b>

i. Advance for purchase of raw materials of crab

Advances for purchase of crab raw materials represent advances for purchases of crabs to fishermen. Based on the agreement dated September 21, 2020, the fishermen are required to submit the crab each month to the Company at least 1 ton at the market price that prevails at the time the goods are delivered.

On December 2023, based on the addendum of advance agreement for the purchase of crabs, the Company and the fishermen agreed to extend the period of realization of the advance until December 30, 2024.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of advances for the purchase of raw materials amounted to Rp 11,832,744,618 and Rp 14,759,939,821, respectively.

Movement of advances purchase of raw material are as follows:

	<u>31 Des 2023</u>	
	25.249.732.524	<i>Beginning balance</i>
	27.738.590.511	<i>Additional</i>
	<u>(38.228.383.214)</u>	<i>Realization</i>
	<b><u>14.759.939.821</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

31 Maret 2024					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	57.521.009.250	-	-	57.521.009.250	Land
Bangunan dan sarana prasarana	48.335.475.283	-	-	48.335.475.283	Buildings and infrastructures
Mesin	23.140.195.253	14.415.000	-	23.154.610.253	Machineries
Kendaraan	20.347.071.921	-	3.426.420.700	16.920.651.221	Vehicles
Peralatan pabrik	4.213.885.489	-	-	4.213.885.489	Factory equipment
Peralatan kantor	3.386.325.061	28.043.757	-	3.414.368.818	Office equipment
Mini plant	5.950.000.000	-	-	5.950.000.000	Mini plant
Aset dalam penyelesaian	44.314.570	-	-	44.314.570	Assets in progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>162.938.276.827</b>	<b>42.458.757</b>	<b>3.426.420.700</b>	<b>159.554.314.884</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan sarana prasarana	14.408.444.240	515.349.708	-	14.923.793.948	Buildings and infrastructure
Mesin	12.982.191.907	405.531.030	-	13.387.722.937	Machineries
Kendaraan	11.660.083.223	961.428.105	2.275.399.867	10.346.111.461	Vehicles
Peralatan pabrik	4.159.053.914	32.378.296	-	4.191.432.210	Factory equipment
Peralatan kantor	2.789.325.143	46.385.939	-	2.835.711.082	Office equipment
Mini plant	3.000.834.108	148.750.000	-	3.149.584.108	Mini plant
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>48.999.932.535</b>	<b>2.109.823.078</b>	<b>2.275.399.867</b>	<b>48.834.355.746</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>113.938.344.292</b>			<b>110.719.959.138</b>	<b>Net Book Value</b>

31 Desember 2023					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	24.768.593.250	32.752.416.000	-	57.521.009.250	Land
Bangunan dan sarana prasarana	37.836.095.746	10.499.379.537	-	48.335.475.283	Buildings and infrastructures
Mesin	18.166.995.196	4.973.200.057	-	23.140.195.253	Machineries
Kendaraan	19.986.760.528	3.540.237.793	3.179.926.400	20.347.071.921	Vehicles
Peralatan pabrik	3.534.293.085	679.592.404	-	4.213.885.489	Factory equipment
Peralatan kantor	3.167.287.731	219.037.330	-	3.386.325.061	Office equipment
Mini plant	5.950.000.000	-	-	5.950.000.000	Mini plant
Aset dalam penyelesaian	-	44.314.570	-	44.314.570	Assets in progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>113.410.025.536</b>	<b>52.708.177.691</b>	<b>3.179.926.400</b>	<b>162.938.276.827</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b><i>Accumulated Depreciation</i></b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u><i>Direct Ownership</i></u>
Bangunan dan sarana prasarana	12.236.410.603	2.172.033.637	-	14.408.444.240	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin	11.222.881.767	1.759.310.140	-	12.982.191.907	<i>Machineries</i>
Kendaraan	11.032.755.901	3.015.045.389	2.387.718.067	11.660.083.223	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	3.880.573.152	278.480.762	-	4.159.053.914	<i>Factory equipment</i>
Peralatan kantor	2.543.588.901	245.736.242	-	2.789.325.143	<i>Office equipment</i>
Mini plant	2.405.834.108	595.000.000	-	3.000.834.108	<i>Mini plant</i>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>43.322.044.432</b>	<b>8.065.606.170</b>	<b>2.387.718.067</b>	<b>48.999.932.535</b>	<b><i>Total Accumulated Depreciation</i></b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>70.087.981.104</b>			<b>113.938.344.292</b>	<b><i>Net Book Value</i></b>

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense for the three months period ended March 31, 2024 and 2023 was allocated as follows:*

	31 Mar 2024	31 Mar 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	1,510,891,975	1.095.861.791	<i>Costs of goods sold (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	598.931.103	781.887.534	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
<b>Total</b>	<b>2.109.823.078</b>	<b>1.877.749.325</b>	<b><i>Total</i></b>

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Gain on sales of fixed assets are as follow:*

	31 Mar 2024	31 Des 2023	
Harga perolehan	3.426.420.700	3.179.926.400	<i>Acquisition Costs</i>
Akumulasi penyusutan	(2.275.399.867)	(2.387.718.067)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	1.151.020.833	792.208.333	<i>Net book value</i>
Hasil penjualan aset tetap	(1.395.708.333)	(1.719.158.193)	<i>Sales of fixed assets</i>
<b>Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 29)</b>	<b>(244.687.500)</b>	<b>(926.949.860)</b>	<b><i>Gain on sale of fixed assets (Note 29)</i></b>

Aset tetap Grup berupa bangunan, mesin dan kendaraan telah diasuransikan dan dilindungi terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lain kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Praktikara, PT BCA Insurance dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai total pertanggungan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 64.589.328.614

*The Group's fixed assets in the form of buildings, machinery and vehicles are insured and protected against losses from fire and other risks to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Praktikara, PT BCA Insurance and PT Asuransi Ramayana with total coverage as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were amounted to Rp 64,589,328,614.*

Aset tetap Grup berupa tanah pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan tanah yang di atasnya berdiri bangunan pabrik dan kantor Perusahaan yang berlokasi di Deli Serdang, Jakarta Utara dan Demak terdiri dari beberapa sertifikat adalah atas nama Perusahaan, PT Mutiara Laut Abadi dan Grace Ernawan.

*The fixed assets Group's in the form of land as of March 31, 2024 and December 31, 2023 represent land on which the Company's factory buildings and offices are located in Deli Serdang, North Jakarta and Demak consisting of several certificates under the name of the Company, PT Mutiara Laut Abadi dan Grace Ernawan.*



**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijaminkan atas utang bank (Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets has been land and building as collateral for the bank loans (Note 14).

Based on the Group's management reviews, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**12. ASET TAK BERWUJUD**

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Perangkat lunak	690.510.745	690.510.745	Software
Akumulasi amortisasi	(654.353.228)	(642.852.110)	Accumulated amortization
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>36.157.517</u></b>	<b><u>47.658.635</u></b>	<b>Net book value</b>

Beban amortisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 11.501.118 dan Rp 11.501.117 (Catatan 28).

**12. INTANGIBLE ASSETS**

Amortization expenses for the three months period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 11,501,118 and Rp 11,501,117, respectively (Note 28).

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pajak dibayar dimuka merupakan saldo atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing adalah sebesar Rp 988.049.521 dan Rp 890.045.089.

**13. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, prepaid taxes for the balance of Value Added Tax amounted to Rp 988,049,521 and Rp 890,045,089, respectively.

**b. Utang Pajak**

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	13.723.117	25.606.428	Article 4 (2)
Pasal 21	14.190.077	172.336.226	Article 21
Pasal 22	65.200.308	71.532.579	Article 22
Pasal 23	34.053.318	36.203.861	Article 23
Pasal 25	-	117.381.432	Article 25
Pasal 29	1.136.085.130	16.168.508	Article 29
<b>Total</b>	<b><u>1.263.251.950</u></b>	<b><u>439.229.034</u></b>	<b>Total</b>

**b. Taxes Payable**

**c. Pajak Penghasilan Badan**

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	1.172.202.240	539.707.080	Current
Tangguhan	(8.986.400)	(8.308.270)	Deferred
<b>Sub-total</b>	<b><u>1.163.215.840</u></b>	<b><u>531.398.810</u></b>	<b>Sub-total</b>

**c. Corporate Income Tax**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**c. Corporate Income Tax (continued)**

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<i>Subsidiary</i>
Kini	-	301.512.643	<i>Current</i>
Tangguhan	(50.780.855)	(463.905.169)	<i>Deferred</i>
<b>Sub-total</b>	<u>(50.780.855)</u>	<u>(162.392.526)</u>	<b><i>Sub-total</i></b>
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<u><b>1.112.434.985</b></u>	<u><b>369.006.284</b></u>	<b><i>Income Tax Expenses - Net</i></b>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:		Reconciliation between profit before income tax as shown in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income, is as follows:	
	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.469.014.911	(3.651.543.106)	<i>Profit before income tax as stated on consolidated statements of profit and other comprehensive loss income</i>
Dikurangi laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2.806.957.149)	(4.946.801.935)	<i>Less profit (loss) of subsidiaries before income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	5.275.972.060	1.295.258.829	<i>Profit of the Company before income tax</i>
<u>Beda waktu:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyusutan aset tetap	-	(125.624.228)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan kerja	40.847.274	163.389.094	<i>Employee benefits</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	-	(345.409.337)	<i>Finance income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.373.406	1.465.599.703	<i>Non-deductible expenses</i>
<b>Laba kena pajak</b>	<u><b>5.328.192.740</b></u>	<u><b>2.453.214.061</b></u>	<b><i>Estimated taxable profit</i></b>
<b>Dibulatkan</b>	<u><b>5.328.192.000</b></u>	<u><b>2.453.214.000</b></u>	<b><i>Rounded</i></b>
<b>Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan</b>	<u><b>1.172.202.240</b></u>	<u><b>539.707.080</b></u>	<b><i>Current income tax expenses - the Company</i></b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka Pasal 25	43.517.734	530.939.196	<i>Prepaid tax Article 25</i>
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Estimated income tax payable - Article 29</i>
Perusahaan	1.128.684.506	8.767.884	<i>the Company</i>
Entitas Anak	-	7.400.624	<i>the Subsidiary</i>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<u><b>1.128.684.506</b></u>	<u><b>16.168.508</b></u>	<b><i>Estimated income tax payable - Article 29</i></b>

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**d. Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Taxes**

		31 Mar 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Periode Berjalan/ Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Perusahaan</b>						
Penyusutan aset tetap	221.033.840	-	-	221.033.840	<i>The Company</i>	
Imbalan kerja	226.726.484	8.986.400	-	235.712.884	<i>Depreciation of fixed assets</i>	
<b>Sub-total</b>	<b>447.760.324</b>	<b>8.986.400</b>	<b>-</b>	<b>456.746.724</b>	<i>Employee benefits</i>	
<b>Entitas Anak</b>						
Penyusutan aset tetap	1.108.215.583	-	-	1.108.215.583	<i>Subsidiary</i>	
Imbalan kerja	1.044.389.407	50.780.856	18.029.865	1.113.200.128	<i>Depreciation of fixed assets</i>	
Penurunan nilai persediaan	431.397.542	-	-	431.397.542	<i>Employee benefit</i>	
<b>Sub-total</b>	<b>2.584.002.532</b>	<b>50.780.856</b>	<b>18.029.865</b>	<b>2.652.813.253</b>	<i>Allowance for inventories</i>	
<b>Aset pajak tangguhan -neto</b>	<b>3.031.762.856</b>	<b>59.767.256</b>	<b>18.029.865</b>	<b>3.109.559.977</b>	<i>Sub-total</i>	
					<i>Deferred tax assets - net</i>	
		31 Des 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun Berjalan/ Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Perusahaan</b>						
Penyusutan aset tetap	145.627.895	(27.637.330)	103.043.275	221.033.840	<i>The Company</i>	
Imbalan kerja	190.780.884	35.945.600	-	226.726.484	<i>Depreciation of fixed assets</i>	
<b>Sub-total</b>	<b>336.408.779</b>	<b>8.308.270</b>	<b>103.043.275</b>	<b>447.760.324</b>	<i>Employee benefits</i>	
<b>Entitas Anak</b>						
Penyusutan aset tetap	847.433.837	260.781.746	-	1.108.215.583	<i>Subsidiary</i>	
Imbalan kerja	769.146.522	203.123.423	72.119.462	1.044.389.407	<i>Depreciation of fixed assets</i>	
Penurunan nilai persediaan	431.397.542	-	-	431.397.542	<i>Employee benefit</i>	
<b>Sub-total</b>	<b>2.047.977.901</b>	<b>463.905.169</b>	<b>72.119.462</b>	<b>2.584.002.532</b>	<i>Allowance for inventories</i>	
<b>Aset pajak tangguhan -neto</b>	<b>2.384.386.680</b>	<b>472.213.439</b>	<b>175.162.737</b>	<b>3.031.762.856</b>	<i>Sub-total</i>	
					<i>Deferred tax assets - net</i>	

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pengampunan Pajak**

Pada periode program Pengampunan Pajak (September - Oktober) Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") pada tanggal 23 September 2016. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 682.000.000 dan jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak sebesar nihil.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 682.000.000 dicatat sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 22).

**f. Perubahan Peraturan Pajak**

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

**13. TAXATION (continued)**

**e. Tax Amnesty**

*In the period of the Tax Amnesty program (September - October) the Group has followed the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 of 2016 issued on July 1, 2016. The Tax Office has issued a Tax Amnesty Certificate ("SKPP") on September 23, 2016. The amount recognized as a tax amnesty asset is Rp 682,000,000 and the amount recognized as a tax amnesty liability is nil.*

*The difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liability of Rp 682,000,000 is recorded as part of the additional paid-in capital account (Note 22).*

**f. Changes in Tax Regulations**

Changes in Tax Rates

*On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.*

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK**

**14. BANK LOANS**

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b><u>PT Bank Central Asia Tbk</u></b>			<b><u>PT Bank Central Asia Tbk</u></b>
<b>Utang bank jangka pendek:</b>			<b>Short-term bank loan:</b>
Pinjaman Rekening Koran (“PRK”)	14.768.019.957	25.727.396.243	Current Account Loan (“PRK”)
Time Loan Revolving	124.201.682.712	88.619.984.703	Time Loan Revolving
<b><u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u></b>			<b><u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u></b>
Kredit Investasi Fasilitas Transaksi Ekspor (“KI”)	16.529.753.892	19.287.052.500	Investment Credit Fast Trex (“KI”)
<b>Total</b>	<b><u>155.499.456.561</u></b>	<b><u>133.634.433.446</u></b>	<b>Total</b>
<b>Utang bank jangka panjang:</b>			<b>Long-term bank loan:</b>
<b><u>PT Bank Central Asia Tbk</u></b>			<b><u>PT Bank Central Asia Tbk</u></b>
Installment Loan	5.000.000.000	5.039.315.729	Installment Loan
Kredit Investasi (“KI”)	12.565.553.115	16.057.183.917	Investment Credit
<b>Total</b>	<b><u>17.565.553.115</u></b>	<b><u>21.096.499.646</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b><u>8.723.780.220</u></b>	<b><u>14.638.266.446</u></b>	<b>Less current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>8.841.772.895</u></b>	<b><u>6.458.233.200</u></b>	<b>Long-term portion</b>

**PT Morenzo Abadi Perkasa (“Perusahaan”)**

**PT Morenzo Abadi Perkasa (“the Company”)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk., dengan perjanjian No: 01465/PKS/LSK/2017. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (“SPPK”) No. 01769/SLK-KOM/2023 tanggal 16 Agustus 2023 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

On November 29, 2017, the Company obtained a loan from PT Bank Central Asia Tbk., with agreement No: 01465/PKS/LSK/2017. The agreement has been amended several times, most recently based on Letter of Credit Granting (“SPPK”) No. 01769/SLK-KOM/2023 dated August 16, 2023 with details of the credit facilities as follows:

<u>Fasilitas / Facility</u>	<u>Limit / Limit</u>	<u>Tujuan Penggunaan / The Intended Used</u>	<u>Jangka Waktu / Term</u>	<u>Suku Bunga / Interest Rate</u>
<u>Fasilitas / Facility I:</u> Time Loan Revolving	Rp 40.000.000.000	Modal Kerja / Working Capital	Sampai dengan 11 Agustus 2024/ Until August 11, 2024	4,00% per tahun/ 4.00% per annum
<u>Fasilitas / Facility II:</u> Fasilitas Kredit Investasi 1 / Investment Credit Facilities 1	Rp 8.000.000.000	Pembangunan pabrik dan gedung kantor/ Construction of factories and office building	20 November 2017 - 20 November 2025/ November 20, 2017 - November 20, 2025	9,25% per tahun/ 9.25% per annum
<u>Fasilitas / Facility III:</u> Fasilitas Kredit Investasi 2 / Investment Credit Facilities 2	Rp 1.600.000.000	Pembangunan pabrik, kantor dan gudang / Construction of factories, office building, and warehouse	26 Maret 2018 - 20 Februari 2026/ March 26, 2018 - February 20, 2026	8,75% per tahun/ 8.75% per annum

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Morenzo Abadi Perkasa (“Perusahaan”) (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Februari 2024, sehubungan dengan Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) yang diberikan oleh MLA berkedudukan di Jakarta Utara sebesar Rp 35.440.000.000 berdasarkan Akta Pemberian Jaminan dan Ganti Rugi Nomor 53 tanggal 19 Februari 2018 yang dibuat oleh dan dihadapan Sri Buena Brahmana, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk menjamin fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Demak, telah menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada Perusahaan, sehingga fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- a) Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000;
- b) Fasilitas Time Loan Revolving, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 41.000.000.000;
- c) Fasilitas Kredit Investasi 1, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 8.000.000.000;
- d) Fasilitas Kredit Investasi 2, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 1.600.000.000;
- e) Fasilitas Kredit Investasi 3, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 5.740.000.000;
- f) Fasilitas Kredit Investasi 4, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 3.100.000.000;

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. 1 unit tanah dan bangunan (kantor) di Jl. Kelapa Nias Blok PC-1 No. 5, Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara (SHM No. 9340 an. Grace Ernawan);
2. 1 unit tanah dan bangunan (pabrik, kantor dan gudang) di Jl. Raya Demak - Kudus KM 12,, Desa Gajah, Kec. Gajah, Kab. Demak, Jawa Tengah (SHM No. 459 an. Markus Silitonga);
3. Mesin-mesin produksi beserta peralatan dan perlengkapannya yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi III dan kredit investasi IV;
4. Kendaraan yang dibiayai pinjaman bank fasilitas kredit investasi IV;
5. Persediaan;
6. *Corporate Guarantee* atas nama MLA sebesar Rp 35.440.000.000;
7. *Personal Guarantee* atas nama Markus Silitonga sebesar Rp 35.440.000.000.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Morenzo Abadi Perkasa (“the Company”) (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)**

As of February 2, 2024, in connection with the Corporate Guarantee granted by MLA based in North Jakarta in the amount of Rp 35,440,000,00 under the Act Number 53 of 19 February 2018 made by and before Sri Buena Brahmana, S.H, M.Kn., Notary in Jakarta, to guarantee the credit facilities received by the Company based in Demak Regency, has approved the addition of credit facility to the Company, so that the loan facility becomes as follows:

- a) Local Credit Facility (*Journal Accounts*), with the amount of credit payments not exceeding Rp 7,000,000,000;
- b) Time Loan Revolving Facility, with the amount of credit payments not exceeding Rp 41,000,000,000;
- c) Investment Credit Facility 1, with the amount of credit payments not exceeding Rp 8,000,000,000;
- d) Investment Credit Facility 2, with the amount of credit payments not exceeding Rp 1,600,000,000;
- e) Investment Credit Facility 3, with the amount of credit payments not exceeding Rp 5,740,000,000;
- f) Investment Credit Facility 4, with the amount of credit payments not exceeding Rp 3,100,000,000;

The loan is collateralized by:

1. 1 unit of land and building (office) on Jl. Kelapa Nias Blok PC-1 No. 5, Ex. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, North Jakarta (SHM No. 9340 an. Grace Ernawan);
2. 1 unit of land and building (factory, office and warehouse) on Jl. Raya Demak - Kudus KM 12, Desa Gajah, Kec. Elephants, Kab. Demak, Central Java (SHM No. 459 an. Markus Silitonga);
3. Production machinery and their equipment and supplies are financed by investment credit facilities III and investment credit IV;
4. Vehicles financed by bank loans, investment credit facilities IV;
5. Inventories;
6. *Corporate Guarantee* on behalf of MLA, amounting to Rp 35,440,000,000;
7. *Personal Guarantee* on behalf of Markus Silitonga, amounting to Rp 35,440,000,000.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Morenzo Abadi Perkasa (“Perusahaan”) (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut diatas, Perusahaan harus memenuhi syarat dan ketentuan untuk tidak melakukan tindakan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

1. Menambah pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya lebih besar dari Rp 1.000.000.000.
2. Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Mengubah anggaran dasar dan pengurus Perusahaan.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
5. Perusahaan dan seluruh pemegang sahamnya tidak diperkenankan sebagai penjamin fasilitas kredit atas nama Grup usaha di BCA.
6. Melakukan investasi atau memberikan piutang kepada pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha Perusahaan.
7. Melakukan pemutusan kontrak kepada pelanggan yang memiliki kontribusi penjualan lebih dari 30% dan total penjualan debitur.
8. Mempertahankan rasio sebagai berikut:
  - a) Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi / (bunga+angsuran) minimal sebesar 1 kali.
  - b) Rasio lancar minimal sebesar 1 kali.
  - c) Rasio utang terhadap modal maksimal sebesar 1,5 kali.

Perusahaan memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Morenzo Abadi Perkasa (“the Company”) (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)**

*Based on the agreement above, the Company must meet the terms and conditions not to take action without prior written approval from the bank, among others:*

1. *Adding loans from other banks or other financial institutions greater than Rp 1,000,000,000.*
2. *Lending money includes but is not limited to affiliated companies except in the context of running a daily business.*
3. *Change the Company's articles of association and management*
4. *Performs liquidation, mergers, acquisitions, liquidation.*
5. *The Company and all of its shareholders are not permitted as guarantors of credit facilities on behalf of the business group at BCA.*
6. *Investing or giving receivables to third parties that are not related to the Company's business activities.*
7. *Terminated the contract with customer who have a sales contribution of more than 30% and the debtor's total sales.*
8. *Maintain the ratio as follows:*
  - a) *Earnings before interest, tax, depreciation and amortization / (interest+installment) at least 1 times.*
  - b) *Current ratio at least 1 times.*
  - c) *Debt to equity ratio maximum of 1.5. times.*

*The Company did meet the all financial ratio requirements.*

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Morenzo Abadi Perkasa (“Perusahaan”) (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 026/SLM/PK-KMK/2023 tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI yang terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Fast Trex* (Fasilitas Transaksi Ekspor) maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 dengan suku bunga 8,25%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 027/SLM/PK-KMK/2023 tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI yang terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Fast Trex* (Fasilitas Transaksi Ekspor) maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 dengan suku bunga 8,25%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 004/SLM/PK-CCC/2023 tanggal 29 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI yang terdiri dari fasilitas *Cash Collateral Credit* Devisa Hasil Ekspor (CCC DHE) maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dengan suku bunga 1,15%.

Berdasarkan perjanjian tersebut diatas, Perusahaan harus memenuhi syarat dan ketentuan untuk tidak melakukan tindakan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

1. Menyalurkan seluruh transaksi keuangan perusahaan melalui BNI atau 100% dari omset perusahaan secara proporsional pembiayaan BNI.
2. Rata-rata pengendapan dana (Giro dan tabungan) perusahaan minimal 20% dari maksimum kredit.
3. Meminta persetujuan/melaporkan setiap perubahan Anggaran Dasar perseroan kepada Menteri Hukum dan HAM RI serta tidak boleh dinyatakan dalam Akta Notaris setelah melewati waktu 30 hari, sesuai dengan ketentuan Undang-undang perusahaan.
4. Melaksanakan dan menyampaikan secara rutin dan tepat waktu kepada BNI data/laporan sebagai berikut:
  - a) Laporan keuangan *audited* oleh kantor akuntan publik yang terdaftar sebagai rekanan BNI selambat-lambatnya dalam waktu 6 bulan setelah tanggal penutupan tahun buku, dengan ketentuan: Apabila penyampaian laporan keuangan *audited* tersebut melebihi jangka waktu yang ditetapkan maka atas keterlambatan ini kualitas kredit debitur dapat diturunkan satu tingkat.
  - b) Penggunaan KAP yang sama (termasuk partnernya) hanya diperkenankan dalam kurun waktu 3 tahun secara berturut-turut.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Morenzo Abadi Perkasa (“the Company”) (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)**

Based on Credit Agreement No. 026/SLM/PK-KMK/2023 dated October 31, 2023, the Company obtained a loan facility from BNI consisting of *Fast Trex* (Export Transaction Facility) Working Capital Credit (KMK) facility with maximum amount of Rp 8,000,000,000 with an interest rate of 8.25%.

Based on Credit Agreement No. 027/SLM/PK-KMK/2023 dated October 31, 2023, the Company obtained a loan facility from BNI consisting of *Fast Trex* (Export Transaction Facility) Working Capital Credit (KMK) facility with maximum amount of Rp 8,000,000,000 with an interest rate of 8.25%.

Based on Credit Agreement No. 004/SLM/PK-CCC/2023 dated November 29, 2023, the Company obtained a loan facility from BNI consisting of *Fast Trex* (Export Transaction Facility) Working Capital Credit (KMK) facility with maximum amount of Rp 10,000,000,000 with an interest rate of 1.15%.

Based on the agreement above, the Company must meet the terms and conditions not to take action without prior written approval from the bank, among others:

1. Channeling all company financial transactions through BNI or 100% of company turnover proportionally BNI financing.
2. The average deposition of funds (current and savings accounts) of the company is at least 20% of the maximum loans.
3. Request approval/report any amendments to the company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and may not be stated in a Notarial Deed after a period of 30 days, in accordance with the provisions of the company law.
4. Carry out and submit regularly and on time to BNI the following data/reports:
  - a) Audited financial statements by a public accounting firm registered as a BNI partner no later than 6 months after the closing date of the financial year, provided that: If the submission of the audited financial report exceeds the stipulated time period then for this delay the debtor's credit quality may be downgraded by one level.
  - b) The use of the same KAP (including its partner) is only permitted within 3 consecutive years.



**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Morenzo Abadi Perkasa (“Perusahaan”) (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) (lanjutan)**

5. Mempertahankan rasio sebagai berikut:

- Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi / (bunga+angsuran) minimal sebesar 100%.
- Rasio lancar minimal sebesar 1 kali.
- Rasio utang terhadap modal maksimal sebesar 2,5 kali.

Perusahaan memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

**PT Mutiara Laut Abadi (“MLA”)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

Pada tanggal 7 Maret 2023, MLA dan PT Bank Central Asia Tbk., menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit No. 00532, dengan perubahan syarat dan ketentuan yang termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 45 tanggal 22 Februari 2016, dengan perubahan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit, sebagai berikut:

<b>Fasilitas / Facility</b>	<b>Limit / Limit</b>	<b>Tujuan Penggunaan / The Intended Used</b>	<b>Jangka Waktu / Term</b>	<b>Suku Bunga / Interest Rate</b>
<u>Fasilitas / Facility I:</u> Kredit modal kerja (“KMK”) rekening koran terbatas (baru-termasuk ambil alih)/ <i>Working capital financing (“WCF”) - limited credit (new - include take over)</i>	Rp 13.500.000.000	Modal kerja / <i>Working capital</i>	1 Desember 2023- 29 November 2024/ <i>December 1, 2023 - November 29, 2024</i>	9.50% per tahun/ <i>9.50% per annum</i>
<u>Fasilitas / Facility II:</u> <i>Time Loan Revolving</i>	Rp 52.100.000.000	Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	1 Desember 2023- 29 November 2024/ <i>December 1, 2023 - November 29, 2024</i>	9.50% per tahun/ <i>9.50% per annum</i>

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Morenzo Abadi Perkasa (“the Company”) (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) (continued)**

5. Maintain the following ratios:

- Earnings before interest, tax, depreciation and amortization / (interest + installments) of at least 100%.
- Current ratio of at least 1 time.
- Maximum debt to equity ratio of 2.5 times.

The Company did meet the all financial ratio requirements.

**PT Mutiara Laut Abadi (“MLA”)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

On March 7, 2023, the MLA and PT Bank Central Asia Tbk., signed the Amendment to the Credit Agreement No. 00532, with changes to the terms and conditions contained in the Deed of Credit Agreement No. 45 dated February 22, 2016, related to the changes of the time limit for withdrawing and/or credit facilities usage, as follows:

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Mutiara Laut Abadi (“MLA”) (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)**

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. *Personal Guarantee* atas nama Tn. Markus Silitonga sebesar Rp 87.100.000.000;
2. Persediaan barang dari PT Marine Maju Perkasa;
3. 1 unit tanah dan bangunan (pabrik dan gudang) di Kawasan Industri Medan (KIM 2) Jl. Pulau Solor No. 99-S, Desa Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, terdaftar atas nama PT Tonga Tiur Putra di Jakarta, sertifikat HGB No. 286 Sisa/Saentis dan HGB No. 440/Saentis;
4. 1 unit tanah dan bangunan (ruko) di Jl. Sindoro, Kel. Pusat Pasar, Kec. Medan, Kota Medan, Sumatera Utara, terdaftar atas nama Marudut Silitonga, Sertifikat HM No. 953/Pusat Pasar;
5. Cold Storage ( $\pm$  230 ton) beserta mesin dan peralatan yang terdapat di Kawasan Industri Medan (KIM 2), Jl. Pulau Solor No. 99-S, Desa Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara atas nama MLA;
6. Persediaan barang atas nama Perusahaan minimal sebesar Rp 30.000.000.000;
7. Piutang usaha atas nama Perusahaan minimal sebesar Rp 25.000.000.000;
8. *Personal Guarantee* atas nama Tn. Markus Silitonga minimal sebesar Rp 59.700.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, MLA harus memenuhi syarat dan ketentuan untuk tidak melakukan tindakan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

1. Menambah pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya lebih besar dari Rp 1.000.000.000.
2. Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Mengubah anggaran dasar dan pengurus MLA.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
5. MLA dan seluruh pemegang sahamnya tidak diperkenankan sebagai penjamin fasilitas kredit atas nama grup usaha di BCA.
6. Melakukan investasi atau memberikan piutang kepada pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha MLA.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Mutiara Laut Abadi (“MLA”) (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)**

The loan is collateralized by:

1. *Personal Guarantee on behalf of Mr. Markus Silitonga with a minimum of Rp 87,100,000,000;*
2. *Inventory of goods from PT Marine Maju Perkasa;*
3. *1 unit of land and building (factory and warehouse) in Medan Industrial Estate (KIM 2) Jl. Solor Island No. 99-S, Saentis Village, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, North Sumatera, registered under the name of PT Tonga Tiur Putra in Jakarta, HGB certificate No. 286 Sisa/Saentis and HGB No. 440/Saentis;*
4. *1 unit of land and building (shop) on Jl. Sindoro, Kel. Market Center, Kec. Medan, Medan City, North Sumatera, registered under the name of Marudut Silitonga, HM Certificate No. 953/Market Center;*
5. *Cold Storage ( $\pm$  230 tons) along with machinery and equipment located in the Medan Industrial Estate (KIM 2), Jl. Solor Island No. 99-S, Saentis Village, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, North Sumatera under the name of MLA;*
6. *Inventory of goods under the name of the Company at least Rp 30,000,000,000;*
7. *Trade receivables under the name the Company at least Rp 25,000,000,000;*
8. *Personal Guarantee under the name Mr. Markus Silitonga with a minimum of Rp 59,700,000,000.*

Based on the agreement, the MLA must meet the terms and conditions not to take action without prior written approval from the bank, among others:

1. *Obtain additional loans from other banks or other financial institutions greater than Rp 1,000,000,000.*
2. *Lend money includes but is not limited to affiliated companies except in the context of running a daily business.*
3. *Change the MLA's articles of association and management.*
4. *Perform liquidation, mergers, acquisitions, liquidation.*
5. *MLA and all of its shareholders are not permitted as guarantors of credit facilities on behalf of the business group at BCA.*
6. *Invest or give receivables to third parties that are not related to the MLA's business activities.*

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Mutiara Laut Abadi (“MLA”) (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)**

7. Melakukan pemutusan kontrak kepada Aqua Star USA Corp. dan Twin Tails Seafood Corp.
8. Mempertahankan rasio sebagai berikut:
  - a. Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi / (bunga+angsuran) lebih besar atau sama dengan 1,25 kali
  - b. Rasio utang terhadap modal lebih kecil atau sama dengan 2 kali (setelah memperhitungkan hutang pemegang saham sebagai ekuitas perusahaan)
  - c. (Piutang usaha + Persediaan + uang muka pembelian) / (Utang usaha + *outstanding* utang bank jangka pendek) lebih besar atau sama dengan 1 kali.

**PT Marine Maju Perkasa (“MMP”)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

<b>Fasilitas / Facility</b>	<b>Limit / Limit</b>	<b>Tujuan Penggunaan / The Intended Used</b>	<b>Jangka Waktu / Term</b>	<b>Suku Bunga / Interest Rate</b>
<u>Kredit Ekspor</u>	Rp 10.000.000.000	Modal kerja / <i>Working capital</i>	Sampai dengan 29 November 2024/ <i>Until November 29, 2024</i>	9,5% per tahun/ 9.5% per annum
<u>Fasilitas / Facility I: Kredit Investasi 1/ Investment Credit 1</u>	Rp 6.752.165.868	Pembiayaan pembangunan cold storage dan pabrik pengolahan ikan tuna/ <i>Financing the construction of cold storage and a tuna processing factory</i>	1 Desember 2023- 30 Agustus 2029/ <i>December 1, 2023 - August 30, 2029</i>	9,50 % per tahun/ 9.50% per annum
<u>Fasilitas / Facility II: Kredit Investasi 2/ Investment Credit 2</u>	Rp 3.934.616.060	Pembiayaan pembangunan cold storage dan pabrik pengolahan ikan tuna/ <i>Financing the construction of cold storage and a tuna processing factory</i>	1 Desember 2023- 30 Agustus 2029/ <i>December 1, 2023 - August 30, 2029</i>	9,50 % per tahun/ 9.50% per annum

Fasilitas Kredit Ekspor atas nama MMP:

- Hanya dapat digunakan untuk pembelian bahan baku dan membiayai piutang usaha
- Aktivitas ekspor wajib melalui BCA dan hasil ekspor digunakan untuk melunasi akseptasi Kredit Ekspor
- Sebagian fasilitas Kredit Ekspor Rp 5.000.000.000 diblokir sementara sampai dengan:
  - 1) Penjualan mencapai rata-rata Rp 6.000.000.000 per bulan selama 3 bulan periode berturut-turut (dibuktikan penyerahan laporan penjualan dan aktivitas penyetoran pada Rekening Koran BCA yang berasal dari *buyer*)
  - 2) Syarat peningkatan Hak Tanggungan atas agunan di Jl. Pulau Solor, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara sudah dilakukan.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Mutiara Laut Abadi (“MLA”) (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)**

7. *Terminated the contract with Aqua Star USA Corp. and Twin Tails Seafood Corp.*
8. *Maintain the ratio as follows:*
  - a) *Earnings before interest, tax, depreciation and amortization / (interest+installment) is greater than or equal to 1.25 times*
  - b) *Debt to equity is less than or equal to 2 times (after taking into account shareholder debt as company equity).*
  - c) *(Account Receivable + Inventory + Down Payment Purchase) / (Account Payable + Outstanding Short Term Bank Loan) is greater than or equal to 1 time.*

**PT Marine Maju Perkasa (“MMP”)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

<b>Fasilitas / Facility</b>	<b>Limit / Limit</b>	<b>Tujuan Penggunaan / The Intended Used</b>	<b>Jangka Waktu / Term</b>	<b>Suku Bunga / Interest Rate</b>
<u>Kredit Ekspor</u>	Rp 10.000.000.000	Modal kerja / <i>Working capital</i>	Sampai dengan 29 November 2024/ <i>Until November 29, 2024</i>	9,5% per tahun/ 9.5% per annum
<u>Fasilitas / Facility I: Kredit Investasi 1/ Investment Credit 1</u>	Rp 6.752.165.868	Pembiayaan pembangunan cold storage dan pabrik pengolahan ikan tuna/ <i>Financing the construction of cold storage and a tuna processing factory</i>	1 Desember 2023- 30 Agustus 2029/ <i>December 1, 2023 - August 30, 2029</i>	9,50 % per tahun/ 9.50% per annum
<u>Fasilitas / Facility II: Kredit Investasi 2/ Investment Credit 2</u>	Rp 3.934.616.060	Pembiayaan pembangunan cold storage dan pabrik pengolahan ikan tuna/ <i>Financing the construction of cold storage and a tuna processing factory</i>	1 Desember 2023- 30 Agustus 2029/ <i>December 1, 2023 - August 30, 2029</i>	9,50 % per tahun/ 9.50% per annum

Fasilitas Kredit Ekspor atas nama MMP:

- *Can only be used to purchase raw materials and finance trade receivables*
- *Export activities must be through BCA and export proceeds are used to pay off Export Credit acceptances*
- *Part of the Export Credit facility of Rp 5,000,000,000 is temporarily blocked until:*
  - 1) *Sales reached an average of Rp 6,000,000,000/month for 3 consecutive months (proven by submission of sales reports and deposit activities to BCA Current Accounts from buyers)*
  - 2) *Conditions for increasing Mortgage Rights on collateral on Jl. Pulau Solor, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, North Sumatra has been carried out.*

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Marine Maju Perkasa (“MMP”) (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut, MMP harus memenuhi syarat dan ketentuan untuk tidak melakukan tindakan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Seluruh agunan dibuat saling ikat untuk mengcover seluruh fasilitas atas nama MLA dan MMP
- Agar dilakukan peningkatan Hak Tanggungan atas agunan berupa unit Tanah Bangunan (pabrik gudang) di Jl. Pulau Solor, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara minimal Rp 16.500.000.000 untuk meng-cover seluruh fasilitas atas nama PT Mutiara Laut Abadi dan PT Marine Maju Perkasa sesuai ketentuan yang berlaku di BCA paling lambat 30 Januari 2024.
- Menyerahkan izin Mendirikan Bangunan /Persetujuan Bangunan Gedung yang dikeluarkan instansi terkait atas objek Kredit Investasi 1 paling tanggal 30 Januari 2024.
- Melakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik list BCA terhadap agunan berupa mesin produksi, mesin CS, dan perlengkapannya untuk pabrik pengolahan ikan tuna.
- Seluruh mesin produksi, mesin coldstorage beserta perlengkapan lainnya (objek Kredit Investasi - 2) agar diikat fidusia minimal sebesar nilai pasar berdasarkan daftar mesin/invoice sesuai ketentuan yang berlaku di BCA. Apabila pengikatan agunan dilakukan tanpa invoice asli, maka debitur agar menyerahkan surat pernyataan secara notarial yang tidak dijaminan ke pihak manapun selain BCA.
- Menyerahkan persediaan barang (bukan bad goods dan slow moving products) minimal Rp 5.000.000.000 atas nama MMP (dapat diserahkan secara bertahap sampai mencapai nilai objek maksimal Rp 5.000.000.000) sesuai dengan serta ditingkatkan nilai fidusia menjadi minimal Rp 5.000.000.000 berikutnya Calon Debitur wajib memperbaharui daftar agunan tersebut setiap 6 bulan sekali.
- Melakukan pengikatan borgtocht terhadap jaminan Personal Guarantee atas nama Markus Silitonga, sehingga totalnya menjadi minimal Rp 87.100.000.000.
- Menyerahkan daftar piutang usaha (berupa piutang lancar dan disertakan aging schedule) minimal Rp 25.000.000.000 atas nama MLA dan persediaan barang (bukan bad goods dan slow moving products) minimal Rp 30.000.000.000 yang diagunkan ke BCA yang ditandatangani pihak berwenang dan dibubuhi cap Perusahaan setiap 6 bulan sekali.
- Asuransi, penilaian ulang dan peninjauan seluruh agunan sesuai dengan ketentuan BCA.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Marine Maju Perkasa (“MMP”) (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)**

Based on the agreement, MMP must meet the terms and conditions not to take action without prior written approval from the bank, among others:

- All collateral is mutually binding to cover all facilities in the name of MLA and MMP
- To increase the Mortgage Rights on collateral in the form of Building Land units (warehouse factories) on Jl. Solor Island, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, North Sumatra minimum Rp 16,500,000,000, to cover all facilities in the name of PT Mutiara Laut Abadi and PT Marine Maju Perkasa in accordance with the provisions in force at BCA no later than January 30, 2024.
- Submit a building construction permit/building approval issued by the relevant agency for Investment Credit 1 object no later than January 30, 2024.
- Carrying out an appraisal by the BCA List Public Appraisal Services Office of collateral in the form of production machines, CS machines and equipment for tuna fish processing factories.
- All production machines, cold storage machines and other equipment (Investment Credit object - 2) must be fiduciary at a minimum of market value based on the list of machines/invoices in accordance with the applicable provisions at BCA. If the collateral commitment is carried out without an original invoice, the debtor must submit a notarial statement that is not guaranteed to any party other than BCA.
- Hand over inventory of goods (not bad goods and slow moving products) at least Rp 5,000,000,000 in the name of MMP (can be handed over in stages until reaching a maximum object value of Rp 5,000,000,000) in accordance with and increasing the fiduciary value to a minimum of Rp 5,000,000,000 then prospective debtors are required to update the collateral list every 6 months.
- Bind the borgtocht to the Personal Guarantee guarantee in the name of Markus Silitonga, bringing the total to a minimum of Rp 87,100,000,000.
- Submit a list of trade receivables (in the form of current receivables and include an aging schedule) of at least Rp 25,000,000,000 in the name of MLA and inventory of goods (not bad goods and slow moving products) minimum Rp 30,000,000,000 which is pledged to BCA which is signed by the authorities and affixed with the Company's stamp every 6 months.
- Insurance, reassessment and review of all collateral in accordance with BCA regulations.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<u>31 Mar 2024</u>
Heron Point Seafood Inc.	10.362.841.672
Mitra Nelayan - Rajungan	5.719.272.885
PT Perindo Ambon	-
PT United Can	1.580.038.864
PT Duta Agung Anugrah	1.076.042.962
PT Anugerah Bersama Lestari	553.414.520
PT Cometa Can	646.885.984
PT Sinar Bulan Purnama	100.000.000
PT Translindo Ocean Pacific	91.806.330
PT Mutiara Anugerah Samudera	816.897.397
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	4.943.329.699
<b>Total</b>	<b><u>25.073.632.916</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<u>31 Des 2023</u>	
	9.899.682.061	<i>Heron Point Seafood Inc.</i>
	6.395.511.332	<i>Fisherman Partner - Crab</i>
	1.887.154.350	<i>PT Perindo Ambon</i>
	1.149.551.233	<i>PT United Can</i>
	1.076.042.962	<i>PT Duta Agung Anugrah</i>
	552.359.415	<i>PT Anugerah Bersama Lestari</i>
	502.872.000	<i>PT Cometa Can</i>
	360.693.548	<i>PT Sinar Bulan Purnama</i>
	-	<i>PT Translindo Ocean Pacific</i>
	-	<i>PT Mutiara Anugerah Samudera</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	5.150.725.487	<i>Others (each below Rp 200,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b><u>26.974.655.388</u></b>	<b>Total</b>

On March 31, 2024 and December 31, 2023, because of its short-term, the fair value of trade payables is approximately equal to its carrying value.

**16. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>31 Mar 2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)	9.791.373.397
Pihak ketiga	1.231.505.271
<b>Total</b>	<b><u>11.022.878.668</u></b>

Utang lain-lain ini adalah pinjaman tanpa jaminan dan tingkat suku bunga serta dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

**16. OTHER PAYABLES**

	<u>31 Des 2023</u>	
	5.617.057.668	<i>Related party (Note 33)</i>
	886.572.875	<i>Third parties</i>
<b>Total</b>	<b><u>6.503.630.543</u></b>	<b>Total</b>

These other payables are payables without collateral and interest rates and can be collected at anytime.

**17. BEBAN AKRUAL**

	<u>31 Mar 2024</u>
Jasa profesional	-
Lain-lain	55.965.085
<b>Total</b>	<b><u>55.965.085</u></b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

	<u>31 Des 2023</u>	
	202.500.000	<i>Professional fee</i>
	35.262.471	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>237.762.471</u></b>	<b>Total</b>

**18. UANG MUKA PELANGGAN**

	<u>31 Mar 2024</u>
Twin Tails Seafood Corp.	1.046.297.257
<b>Total</b>	<b><u>1.046.297.257</u></b>

**18. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

	<u>31 Des 2023</u>	
	1.000.457.127	<i>Twin Tails Seafood Corp</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.000.457.127</u></b>	<b>Total</b>

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**19. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

	<b>31 Mar 2024</b>	<b>31 Des 2023</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT BCA Finance	1.160.000.000	1.837.909.501	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	1.956.520.126	1.845.282.625	PT Mandiri Tunas Finance
<b>Total</b>	<b>3.116.520.126</b>	<b>3.683.192.126</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			<i>Less current portion:</i>
PT BCA Finance	(1.676.535.430)	(2.470.585.501)	PT BCA Finance
<b>Bagian jangka Panjang</b>			<b>Long-term portion</b>
PT Mandiri Tunas Finance	<b>1.439.984.696</b>	<b>1.212.606.625</b>	PT Mandiri Tunas Finance

Grup terikat dengan berbagai perjanjian pembiayaan untuk masa 12 bulan hingga 48 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan.

*The Group's are bound by various agreements for a period of 12 months to 48 months cannot be canceled for vehicles.*

<b>Kreditor/ Creditor</b>	<b>Fasilitas Pembayaran/ Payment Facility</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Masa Angsuran/ Installment Period</b>	<b>Periode Pembayaran/ Payment Period</b>	<b>Tingkat Bunga Per Tahun/ Interest rate Per annual</b>
PT BCA Finance	Mercedes Benz	Rp. 2.610.000.000	3 Tahun/ 3 Years	14 Desember 2022 - 14 Februari 2026/ 14 Desember 2022 - 14 February 2026/	5,33%
PT Mandiri Tunas Finance	Toyota Land Cruiser	Rp 2.490.400.000	3 Tahun/ 3 Years	3 Desember 2023 - 3 November 2026/ December 3., 2023 - November 3, 2026	5,23%
PT BCA Finance	Hyundai Palisade	Rp. 996.029.600	1 Tahun/ 1 Years	10 Oktober 2023 - 10 September 2024/ 10 October 2023 - 10 September 2024/	5,77%

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Pada tanggal 31 Maret 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan estimasi manajemen. Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan laporan aktuaris independen, KKA Bambang Sudrajad sesuai dengan laporan tanggal 31 Desember 2023 untuk Perusahaan No. 2005/TEK-BS/XII/2023 dan tanggal 31 Desember 2023 untuk entitas anak No. 2004/TEK-BS/XII/2023 dan sesuai dengan laporan tanggal 24 Januari 2023 untuk Perusahaan No. 625/TEK-BS/I/2023 dan tanggal 15 Februari 2023 untuk entitas anak No. 624/TEK-BS/II/2023 Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>
Umur pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	7,00%
Tingkat bunga diskonto	7,10%
Tingkat kematian	TMI 2019

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>
Biaya jasa kini	342.166.598
Biaya bunga neto	65.035.839
Biaya jasa lalu	(109.779.797)
<b>Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)</b>	<b><u>297.422.640</u></b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja: Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	<u>199.048.564</u>
<b>Total</b>	<b><u>496.471.204</u></b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>
Saldo awal	6.237.543.057
Imbalan kerja dibebankan pada laba rugi (Catatan 28)	297.422.640
Imbalan kerja yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	199.048.564
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(27.912.036)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>6.706.102.225</u></b>

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

As of March 31, 2023, the long-term employee benefits liability is based on management's estimate. As of December 31, 2023, the long-term employee benefits liability is based on the actuarial report of independent actuary, KKA Bambang Sudrajad in accordance with the report dated December 31, 2023 for Company No. 2005/TEK-BS/XII/2023 and dated December 31, 2023 for subsidiary No. 2004/TEK-BS/XII/2023 and in accordance with the report dated January 24, 2023 for Company No. 625/TEK-BS/I/2023 and dated February 15, 2023 for subsidiary No. 624/TEK-BS/II/2023 respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

	<u>31 Des 2023</u>
Umur pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	7,00%
Tingkat bunga diskonto	7,10%
Tingkat kematian	TMI 2019

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>31 Des 2023</u>
Biaya jasa kini	1.368.666.393
Biaya bunga neto	260.143.355
Biaya jasa lalu	(439.119.188)
<b>Employee benefits recognized in profit or loss (Note 28)</b>	<b><u>1.189.690.560</u></b>
Remeasurements on the net employee benefits: Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption	<u>796.194.257</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.985.884.817</u></b>

The movements of the long-term employee liability are as follows:

	<u>31 Des 2023</u>
Saldo awal	4.363.306.383
Imbalan kerja dibebankan pada laba rugi (Catatan 28)	1.189.690.560
Imbalan kerja yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	796.194.257
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(111.648.143)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>6.237.543.057</u></b>

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut

<b>Pemegang saham / Shareholders</b>	<b>Jumlah lembar saham / Numbers of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan / Percentage of ownership</b>	<b>Nilai / Amount</b>
PT Tritunggal Sukses Investama	1.482.600.000	68,56%	74.130.000.000
Tn. Markus Silitonga	12.800.000	0,59%	640.000.000
Meriam Lina Sitorus	3.500.000	0,16%	175.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	663.647.122	30,69%	33.182.356.100
<b>Total</b>	<b>2.162.547.122</b>	<b>100,00%</b>	<b>108.127.356.100</b>

**21. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pada tanggal 14 September 2020, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 392.000.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp 105 per saham (angka penuh) dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar Rp 38.309.587.655 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal Rp 50 dan harga penawaran saham Rp 105 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On September 14, 2020, the Company completed initial public offering of its 392,000,000 shares to the public at Rp 105 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp 38,309,587,655 (net of share emission cost). The difference between par value per share Rp 50 and the offering price Rp 105 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

Per tanggal 31 Desember 2023, pelaksanaan waran menjadi saham biasa adalah sejumlah 450 lembar dengan nilai nominal Rp 50 per saham atau setara dengan Rp 22.500.

As of December 31, 2023, warrants were exercised into common stocks in the amount of 450 shares with a par value of Rp 50 per share or equivalent to Rp 22,500.

Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2023, pemegang saham memutuskan untuk membuat cadangan wajib sebesar Rp 100.000.000 dari laba neto 2022.

Mandatory Reserve

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders on June 30, 2023, the shareholders decided to make a mandatory reserve is Rp 100,000,000 of net profit in 2022.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor terdiri atas agio saham, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali dan pengampunan pajak. Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital consist of share premium, difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control and tax amnesty. As of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follow:

	<b>31 Mar 2024</b>	<b>31 Des 2023</b>	
Agio saham	33.842.437.655	33.842.437.655	Share premium
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali	4.526.254.851	4.526.254.851	Difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control
Pengampunan pajak	682.000.000	682.000.000	Tax amnesty
Waran	618.300	618.300	Warrant
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>39.051.310.806</b>	<b>39.051.310.806</b>	<b>Ending balance</b>



**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**a. Agio saham**

Rincian perubahan tambahan modal disetor per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Harga saham	41.160.000.000
Nilai nominal saham	19.600.000.000
Agio saham - Penawaran Umum Perdana	21.560.000.000
Agio saham - Obligasi Wajib Konversi	15.132.850.000
Biaya emisi	(2.850.412.345)
<b>Total</b>	<b>33.842.437.655</b>

**b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali**

Selisih imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali - pembelian saham PT Mutiara Laut Abadi

Penurunan nilai KNP sebagai akibat kombinasi entitas sepengendali - PT Mutiara Laut Abadi

	5.394.478.791
	(868.223.940)
<b>Total</b>	<b>4.526.254.851</b>

**c. Pengampunan pajak**

Pada periode program Pengampunan Pajak (September - Oktober) Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") pada tanggal 23 September 2016. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak berupa piutang usaha sebesar Rp 682.000.000.

**d. Waran**

Berdasarkan Akta Notaris No. 243 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta pada tanggal 27 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/partopel Perusahaan dan menawarkan atau menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari partopel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 392.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 196.000.000 waran.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**a. Share premium**

Additional paid in capital in excess of par as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follow:

	Share price
	Share capital - at par value
	Share Premium - Intial Public Offering
	Share premium - Mandatory Convertible Bonds
	Emission costs
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**b. Difference between consideran transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control**

Difference in the consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control - shares acquisition of PT Mutiara Laut Abadi

Decrease of NCI caused by business combination of entities under common control - PT Mutiara Laut Abadi

**c. Tax amnesty**

In the period of the Tax Amnesty program (September - October) the Group has followed the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 of 2016 issued on July 1, 2016. The Tax Office has issued a Tax Amnesty Certificate ("SKPP") on September 23, 2016. The amount recognized as a tax amnesty asset in the form of trade receivables amounted to Rp 682,000,000.

**d. Warrant**

Based on Notarial Deed No. 243 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta on August 27, 2021, the shareholders agreed to issued shares in the Company's partopel and offer or sell new shares that will issued from the partopel through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 392,000,000 new shares with a nominal value of Rp 50 and issuing Series I Warrants of a maximum of 196,000,000 waran.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**d. Waran (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**d. Warrant (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all Series I Warrants of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**

Penghasilan komprehensif lainnya terdiri atas keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja. Mutasi atas pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Other comprehensive income consist of gain (loss) on remeasurement employee benefit liabilities. Movements in other comprehensive income are as follows:

	<b>31 Mar 2024</b>	<b>31 Des 2023</b>	
Saldo awal	46.503.572	664.978.129	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(199.048.564)	(796.194.257)	<i>Actuarial gains (losses)</i>
Pajak tangguhan terkait	43.790.648	175.162.737	<i>Deferred taxes related</i>
Kepentingan nonpengendali	639.276	2.556.963	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>(108.115.068)</b>	<b>46.503.572</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	<b>31 Mar 2024</b>	<b>31 Des 2023</b>	
Nilai tercatat awal	353.798.484	434.632.432	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	(28.063.504)	(89.583.948)	<i>Addition</i>
Setoran modal dari entitas non-pengendali pada entitas anak	-	8.750.000	<i>Capital contributions from non controlling entities in subsidiaries</i>
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>325.734.980</b>	<b>353.798.484</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**24. NON-CONTROLLING INTEREST**

**25. PENJUALAN NETO**

	<b>Jan-Mar 2024</b>	<b>Jan-Mar 2023</b>	
Ekspor	147.392.924.163	90.248.592.318	<i>Export</i>
Lokal	1.644.291.194	966.516.431	<i>Local</i>
Potongan penjualan	(1.884.139)	-	<i>Sales discount</i>
<b>Total</b>	<b>149.035.331.218</b>	<b>91.215.108.749</b>	<b><i>Total</i></b>

**25. NET SALES**

Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan penjualan rajungan dan tuna.

Sales for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, represent sales of crabs and tuna.

Penjualan seluruhnya kepada pihak ketiga.

Whole sales to third parties.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Penjualan kepada pelanggan yang memiliki persentase dari penjualan diatas 10% adalah sebagai berikut:

	<b>Jan-Mar 2024</b>	<b>Jan-Mar 2023</b>
Aqua Star Corporation	74.152.586.527	27.929.686.422
Heron Point Seafood LLC	21.330.511.267	25.948.060.735
Twin Tails Seafood Corp	39.533.714.862	25.445.557.198
<b>Total</b>	<b>135.016.812.656</b>	<b>79.323.304.355</b>

**25. NET SALES (continued)**

Sales to customers who has a percentage of sales above 10% are as follows:

*Aqua Star Corporation  
Heron Point Seafood LLC  
Twin Tails Seafood Corp*

**Total**

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>Jan-Mar 2024</b>	<b>Jan-Mar 2023</b>
Persediaan awal bahan baku	8.324.748.266	25.357.926.256
Pembelian	132.915.740.168	57.477.973.443
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 8)	(7.094.494.333)	(12.527.421.465)
<b>Total pemakaian bahan baku</b>	<b>134.145.994.101</b>	<b>70.308.478.234</b>
<b>Biaya:</b>		
Gaji dan upah	6.793.712.766	6.834.368.756
Penyusutan (Catatan 11)	1.510.891.975	1.095.861.791
Bahan penolong	5.017.933.743	3.317.585.901
Pabrikasi lainnya	3.511.685.761	2.245.239.870
<b>Total biaya overhead</b>	<b>16.834.224.245</b>	<b>13.493.056.318</b>
<b>Total biaya produksi</b>	<b>150.980.218.346</b>	<b>83.801.534.552</b>
Persediaan awal barang dalam proses	17.371.030.730	19.650.929.985
Persediaan akhir barang dalam proses (Catatan 8)	(14.884.845.591)	(13.271.070.874)
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>153.466.403.485</b>	<b>90.181.393.663</b>
Persediaan awal barang jadi	116.306.055.902	84.564.470.491
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 8)	(135.120.224.892)	(93.320.671.651)
<b>Total</b>	<b>134.652.234.495</b>	<b>81.425.192.503</b>

**26. COSTS OF GOODS SOLD**

*Beginning inventory of raw materials  
Purchases  
Ending inventory of raw materials  
(Note 8)*

**Total usage of raw materials**  
*Overhead:*  
*Salary and wages  
Depreciation (Note 11)  
Supporting goods  
Other Manufacturing  
Total overhead*

**Total production costs**  
*Beginning of work in  
progress inventory  
Ending work in progress  
inventory (Note 8)*

**Cost of Production**  
*Beginning of  
finished goods inventory  
Ending of finished goods  
inventory (Note 8)*

**Total**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, seluruh pembelian bahan baku diperoleh dari para Nelayan.

For the three months period ended March 31, 2024 and 2023, all purchases of raw materials obtained from fishermen.

**27. BEBAN PEMASARAN**

	<b>Jan-Mar 2024</b>	<b>Jan-Mar 2023</b>
Transportasi	3.011.002.068	2.836.544.927
Komisi	81.741.312	78.467.976
Pengujian	50.048.110	47.567.500
Lain-lain	94.498.028	56.577.118
<b>Total</b>	<b>3.237.289.518</b>	<b>3.019.157.521</b>

**27. MARKETING EXPENSES**

*Transportation  
Commission  
Testing  
Others*

**Total**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>Jan-Mar 2024</u>	<u>Jan-Mar 2023</u>	
Gaji dan tunjangan karyawan	2.584.478.978	2.649.798.688	Employee salaries and allowance
Transportasi dan perjalanan	509.329.223	646.886.846	Transportation and travel
Pajak	88.895.950	36.053.343	Taxes
Penyusutan (Catatan 11)	598.931.103	781.887.534	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	139.725.101	249.953.063	Maintenance and repair
Imbalan kerja (Catatan 20)	297.422.640	125.080.915	Employee benefits (Note 20)
Jasa profesional	199.658.100	341.170.588	Professional fees
Keamanan	170.183.836	165.699.521	Security
Retribusi dan perijinan	301.943.548	308.660.848	Retribution and license
Keperluan kantor	57.446.510	147.367.636	Office supplies
Listrik, air dan telepon	165.567.369	116.773.822	Electricity, water and telephone
Asuransi	110.258.755	27.897.376	Insurance
Sewa	3.360.000	90.554.000	Rent
Biaya pasar modal	72.075.000	88.075.000	Capital market costs
Jamuan dan sumbangan	16.419.623	152.522.477	Entertainment and donations
Ekspedisi	74.432.491	85.478.212	Expedition
Pelatihan	23.300.000	19.998.000	Training
Amortisasi (Catatan 12)	11.501.118	11.501.117	Amortization (Note 12)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	192.833.820	160.716.742	Others (each below Rp 50,000,000)
<b>Total</b>	<b><u>5.617.763.165</u></b>	<b><u>6.206.075.728</u></b>	<b>Total</b>

**29. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

**29. OTHER INCOME**

	<u>Jan-Mar 2024</u>	<u>Jan-Mar 2023</u>	
Keuntungan selisih kurs	265.558.816	357.596.666	Gain on foreign exchange
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	244.687.500	-	Gain from sale of fixed asset (Note 11)
Jasa giro	17.550.609	164.098	Interest income
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	-	23.791.140	Others (each below Rp 50,000,000)
<b>Total</b>	<b><u>527.796.925</u></b>	<b><u>381.551.904</u></b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN LAIN-LAIN**

**30. OTHER EXPENSES**

	<u>Jan-Mar 2024</u>	<u>Jan-Mar 2023</u>	
Administrasi dan provisi bank	15.215.631	11.125.518	Bank administration and provision
Rugi selisih kurs	-	258.363.673	Exchange rate loss
<b>Total</b>	<b><u>15.215.631</u></b>	<b><u>269.489.191</u></b>	<b>Total</b>

**31. BIAYA KEUANGAN**

**31. FINANCE COSTS**

	<u>Jan-Mar 2024</u>	<u>Jan-Mar 2023</u>	
Bunga utang bank (Catatan 14)	3.500.423.855	2.418.044.061	Bank loan interest (Note 14)
Bunga pembiayaan konsumen (Catatan 19)	79.982.279	121.812.712	Consumer financing interest (Note 19)
<b>Total</b>	<b><u>3.580.406.134</u></b>	<b><u>2.539.856.773</u></b>	<b>Total</b>

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM**

	<u>Jan-Mar 2024</u>
Laba neto periode berjalan	1.356.579.926
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham	2.162.547.122
<b>Laba (rugi) neto per saham dasar</b>	<b>(0,63)</b>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**32. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

	<u>Jan-Mar 2023</u>	
	(2.437.193.700)	<i>Net profit for the period</i>
	2.162.546.765	<i>Weighted average numbers to shares</i>
<b>Laba (rugi) neto per saham dasar</b>	<b>(1,13)</b>	<b>Earnings (loss) per share</b>

The Group does not have any dilutive ordinary shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**33. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

	<u>31 Mar 2024</u>
<b>Aset</b>	
<u>Piutang pihak berelasi</u>	
PT Tritunggal Sukses Investama	1.819.875.595
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,48%</b>
	<u>31 Mar 2024</u>
<b>Liabilitas</b>	
<u>Utang lain-lain - pihak berelasi</u>	
Tn. Markus Silitonga	9.791.373.397
<b>Persentase terhadap liabilitas</b>	<b>4,42%</b>

**Pihak-pihak yang berelasi/  
Related parties**

PT Tritunggal Sukses Investama  
Tn. Markus Silitonga

**Sifat Hubungan/  
Nature of Relationships**

Pemegang saham / Shareholder  
Pemegang saham / Shareholder

a) Pada tanggal 30 Desember 2020 berdasarkan addendum perjanjian pinjam meminjam, Perusahaan dan Tn. Markus Silitonga sepakat untuk menambah batas pinjaman menjadi Rp 20.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman Tn. Markus Silitonga sebesar Rp 9.791.373.397 dan Rp 5.617.057.668.

b) Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan addendum perjanjian pinjam meminjam, piutang TSI menjadi Rp 1.819.875.595 dengan bunga sebesar 9% dan jatuh tempo pengembalian sampai dengan tanggal 30 Desember 2024.

**33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the Notes to the consolidated financial statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	<u>31 Des 2023</u>	
<b>Aset</b>		<i>Assets</i>
<u>Due from related parties</u>		<i>Due from related parties</i>
PT Tritunggal Sukses Investama	1.819.875.595	<i>PT Tritunggal Sukses Investama</i>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,51%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
	<u>31 Des 2023</u>	
<b>Liabilitas</b>		<i>Liabilities</i>
<u>Other payable - related party</u>		<i>Other payable - related party</i>
Tn. Markus Silitonga	5.617.057.668	<i>Tn. Markus Silitonga</i>
<b>Persentase terhadap liabilitas</b>	<b>2,81%</b>	<b>Percentage to liabilities</b>

**Sifat transaksi/  
Nature of transactions**

Piutang pihak berelasi /  
Due from related parties  
Utang lain-lain pihak berelasi /  
Other payable - related party

a) As of December 30, 2020, based addendum of the loan agreement, the Company and Mr. Markus Silitonga agreed to increase the loan ceiling to Rp 20,000,000,000.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the loan of Mr. Markus Silitonga amounted to Rp 9,791,373,397 and Rp 5,617,057,668.

b) As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the addendum to the loan agreement, TSI's receivables became Rp 1,819,875,595 with an interest rate of 9% and the maturity date to December 30, 2024.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

**34. INSTRUMEN KEUANGAN**

Kecuali untuk piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan konsumen, jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat.

Nilai wajar untuk piutang lain-lain tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan.

Nilai wajar piutang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya, karena pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tetap.

Utang bank dan utang pembiayaan konsumen dikenakan suku bunga mengambang dengan frekuensi penetapan ulang secara teratur, sehingga jumlah tercatat utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya.

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko Mata Uang**

Grup menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan dan uang muka penjualan antar Grup yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

**33. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Compensation of Key Management

Key management personnel of the Company are the parties with the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities. Commissioners and Directors are key management of the Company.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Except for other receivables, due from related parties, bank loans and consumer financing payables, the carrying amounts of financial assets and financial liabilities with a maturity of less than one year, which include cash and cash equivalents, short-term time deposit, trade receivables, trade payables, other payables and accrued expenses, are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturities.

The fair value of the other receivables cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

The fair values of due from related parties approximated their carrying amounts, as such loans bore fixed interest rates.

Bank loans and consumer financing payables bear floating interest rates with regular repricing frequencies, thus the carrying amounts of bank loans and consumer financing payables approximate their fair values.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the financial instruments of the Group are currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International.

The Group's Directors reviews and approves policies to manage risks and are summarized below.

**a. Currency Risk**

The Group is exposed to foreign currency risk on sale and customer advances inter-Group that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Risiko Mata Uang (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiahnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**a. Currency Risk (continued)**

The following table shows the Group's financial assets and financial liabilities denominated in significant foreign currencies and its Rupiah equivalent as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

	<b>31 Mar 2024</b>		
	<b>Dolar Amerika Serikat / United States Dollar</b>	<b>Jumlah setara rupiah / Rupiah equivalent amount</b>	
<b>Aset:</b>			<b>Assets:</b>
Bank	2.219.640	35.187.953.600	Cash in banks
Piutang usaha	1.082.000	17.152.940.292	Trade receivables
<b>Liabilitas:</b>			<b>Liabilities:</b>
Uang muka pelanggan	(66.000)	(1.046.297.257)	Advances from customers
<b>Aset didenominasi dalam mata uang asing - neto</b>	<b>3.235.640</b>	<b>51.294.596.635</b>	<b>Assets is denominated in foreign currency - net</b>
	<b>31 Des 2023</b>		
	<b>Dolar Amerika Serikat / United States Dollar</b>	<b>Jumlah setara rupiah / Rupiah equivalent amount</b>	
<b>Aset:</b>			<b>Assets:</b>
Bank	1.199.308	18.488.529.681	Cash in banks
Piutang usaha	1.190.378	18.350.873.573	Trade receivables
<b>Liabilitas:</b>			<b>Liabilities:</b>
Uang muka pelanggan	(64.897)	(1.000.452.152)	Advances from customers
<b>Aset didenominasi dalam mata uang asing - neto</b>	<b>2.324.789</b>	<b>4.822.837.550</b>	<b>Assets is denominated in foreign currency - net</b>

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit. Grup hanya melakukan transaksi perdagangan dengan pihak yang diakui dan memiliki kredibilitas.

Kebijakan Grup dalam melakukan transaksi perdagangan didahului dengan adanya prosedur verifikasi kredit.

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

The table below shows the credit quality per classification of financial assets and aging analysis of financial assets that the Group held as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Mar 2024					Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total		
	Belum Jatuh Tempo Atau Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance				Total / Total
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year					
Kas dan setara kas	2.641.370.737	-	-	-	-	2.641.370.737	Cash and cash equivalents		
Kas yang dibatasi penggunaannya	35.072.093.630	-	-	-	-	35.072.093.630	Restricted cash		
Piutang usaha	14.277.469.588	2.881.271.767	-	-	-	17.158.741.355	Trade receivables		
Piutang lain-lain	-	-	3.479.279.726	1.577.500.000	-	5.056.779.726	Other receivables		
Piutang pihak berelasi	-	-	-	1.819.875.595	-	1.819.875.595	Due from related parties		
<b>Total</b>	<b>51.990.933.955</b>	<b>2.881.271.767</b>	<b>3.479.279.726</b>	<b>3.397.375.595</b>	<b>-</b>	<b>61.748.861.043</b>	<b>Total</b>		



**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Credit Risk (continued)**

31 Des 2023							
	Belum Jatuh Tempo Ataupun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year			
		Kas dan setara kas	1.926.898.223	-			
Kas yang dibatasi penggunaannya	18.422.179.720	-	-	-	-	18.422.179.720	Restricted cash
Piutang usaha	14.127.677.948	4.364.897.048	3.442.560	-	-	18.496.017.556	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	3.475.923.491	1.802.500.000	-	5.278.423.491	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	1.819.875.595	-	1.819.875.595	Due from related parties
<b>Total</b>	<b>34.476.755.891</b>	<b>4.364.897.048</b>	<b>3.479.366.051</b>	<b>3.622.375.595</b>	<b>-</b>	<b>45.943.394.585</b>	<b>Total</b>

**c. Risiko Likuiditas**

**c. Liquidity Risk**

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and to pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan memperoleh dana dari pihak lain.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain fund from other parties.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

31 Mar 2024					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over 5 years	Total / Total	
Utang bank	155.499.456.561	17.565.553.115	-	173.065.009.676	Bank loans
Utang usaha	25.073.632.916	-	-	25.073.632.916	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	9.791.373.397	-	-	9.791.373.397	Related party
Pihak ketiga	1.231.505.271	-	-	1.231.505.271	Third parties
Beban akrual	55.965.085	-	-	55.965.085	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.676.535.430	1.439.984.696	-	3.116.520.126	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>193.328.468.660</b>	<b>19.005.537.811</b>	<b>-</b>	<b>212.334.006.471</b>	<b>Total</b>

  

31 Des 2023					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over 5 years	Total / Total	
Utang bank	133.634.433.446	21.096.499.646	-	154.730.933.092	Bank loans
Utang usaha	26.974.655.388	-	-	26.974.655.388	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	5.617.057.668	-	-	5.617.057.668	Related party
Pihak ketiga	879.690.818	-	-	879.690.818	Third parties
Beban akrual	237.762.471	-	-	237.762.471	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	2.470.585.501	1.212.606.625	-	3.683.192.126	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>169.814.185.292</b>	<b>22.309.106.271</b>	<b>-</b>	<b>192.123.291.563</b>	<b>Total</b>

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

**e. Risiko Manajemen Permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat dan menjamin kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, sehingga dapat menjaga investor, kreditur dan kepercayaan pasar serta menjamin kelangsungan usaha di masa depan. Direksi memantau dan memelihara rasio utang terhadap ekuitas yang optimal.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara total liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	<b>31 Mar 2024</b>	<b>31 Des 2023</b>
Total liabilitas	221.349.657.903	199.807.402.838
Dikurangi: kas dan setara kas	2.641.370.737	1.926.898.223
<b>Liabilitas neto</b>	<b>218.708.287.166</b>	<b>197.880.504.615</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>157.075.109.187</b>	<b>155.873.787.142</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>1,39</b>	<b>1,27</b>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**d. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

**e. Capital Management Risk**

The Group's objectives when managing capital is to maintain a strong capital base and safeguard the Group's ability to continue as a going concern, so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The Directors monitor and are determined to maintain an optimal debt-to-equity ratio that complies with debt covenants and regulatory requirements.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total liabilities (net of cash on hand and in banks) to total equity as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents
<b>Net liabilities</b>
<b>Total equity</b>
<b>Gearing ratio</b>

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

1. Pada tanggal 30 Desember 2019 Perusahaan memberikan pinjaman dengan PT Tritunggal Sukses Investama ("TSI") sebesar Rp 402.000.000 dengan bunga sebesar 9% dan jatuh tempo pengembalian sampai dengan tanggal 30 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memberikan pinjaman kepada TSI menjadi sebesar Rp 1.819.875.595 dengan bunga sebesar 9% dan jatuh tempo pengembalian sampai dengan tanggal 30 Desember 2024.

**37. INFORMASI SEGMENT**

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi dan geografis.

Produk

**Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan  
Komprehensif Lain**

Penjualan neto  
Beban pokok penjualan

**LABA BRUTO**

Beban pemasaran

Beban umum dan  
administrasi

Penghasilan lain-lain

Beban penghasilan

**LABA USAHA**

Penghasilan keuangan

Beban keuangan

**LABA SEBELUM PAJAK  
PENGHASILAN**

Beban pajak penghasilan -  
neto

**LABA NETO PERIODE  
BERJALAN**

	Jan-Mar 2024				Total/ Total
	Rajungan/ Crab	Tuna/ Tuna	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	
Penjualan neto	164.227.545.792	3.365.650.312	227.308.491	(18.785.173.377)	149.035.331.218
Beban pokok penjualan	149.542.269.519	3.673.593.977	221.544.376	(18.785.173.377)	134.652.234.495
<b>LABA BRUTO</b>	<b>14.685.276.273</b>	<b>(307.943.665)</b>	<b>5.764.115</b>	<b>-</b>	<b>14.383.096.723</b>
Beban pemasaran					(3.237.289.518)
Beban umum dan administrasi					(5.617.763.165)
Penghasilan lain-lain					527.796.925
Beban penghasilan					(15.215.631)
<b>LABA USAHA</b>					<b>6.040.625.334</b>
Penghasilan keuangan					8.795.711
Beban keuangan					(3.580.406.134)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>2.469.014.911</b>
Beban pajak penghasilan - neto					(1.172.202.240)
<b>LABA NETO PERIODE BERJALAN</b>					<b>1.356.579.926</b>

**Statement of Profit or  
Loss and Other  
Comprehensive Income**

Net sales  
Costs of goods sold

**GROSS PROFIT**

Marketing expenses

General and  
administrative expenses

Other income

Other expenses

**OPERATING PROFIT**

Finance income

Finance costs

**INCOME BEFORE  
TAX**

Income tax expenses - net

**NET PROFIT  
FOR THE PERIOD**

**36. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

1. On December 30, 2019, the Company provided a loan to PT Tritunggal Sukses Investama ("TSI") amounting to Rp 402,000,000 with an interest rate of 9% and the maturity date to December 30, 2020..

As of December 30, 2023, the Company provided a loan to TSI amounting to become Rp 1,819,875,595 with an interest rate of 9% and the maturity date to December 30, 2024.

**37. SEGMENT INFORMATION**

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production and geographic segment.

Product

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Produk (lanjutan)

Product (continued)

	Jan-Mar 2024 (lanjutan/ continued)					
	Rajungan/ Crab	Tuna/ Tuna	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Rugi komprehensif lain – neto					(155.257.881)	Other comprehensive loss - net
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>					<u>1.201.322.045</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						<b>Statement of Financial Position</b>
Total aset					<u>378.424.767.090</u>	Total assets
Total liabilitas					<u>221.349.657.903</u>	Total liabilities
	Jan-Mar 2023					
	Rajungan/ Crab	Tuna/ Tuna	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>						<b>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Penjualan neto	103.647.194.332	-	17.552.359	(12.449.637.942)	91.215.108.749	Net sales
Beban pokok penjualan	93.857.716.895	-	17.113.550	(12.449.637.942)	81.425.192.503	Costs of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>9.789.477.437</b>	<b>-</b>	<b>438.809</b>	<b>-</b>	<b>9.789.916.246</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran					(3.019.157.521)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi					(6.206.075.728)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain					381.551.904	Other income
Beban penghasilan					(269.489.191)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>					<b>676.745.710</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan					-	Finance income
Beban keuangan					(2.537.768.852)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>(1.861.023.142)</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan – neto					(576.170.558)	Income tax expenses - net
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>					<b>(2.437.193.700)</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain - neto					(146.139.042)	Other comprehensive income - net
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>					<b>(2.583.332.742)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						<b>Statement of Financial Position</b>
Total aset					<u>302.533.194.572</u>	Total assets
Total liabilitas					<u>144.601.190.862</u>	Total liabilities

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MORENZO ABADI PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup melakukan transaksi yang tidak memengaruhi kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>	<u>31 Des 2023</u>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	3.468.400.000
Penambahan aset tetap tanah melalui uang muka	-	30.000.000.000
Penambahan aset tetap bangunan melalui uang muka	-	10.500.000.000

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

For the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group carries out transactions that do not affect cash and which are not included in the cash flow statement with the following details:

*Additional fixed assets through consumer financing payables  
Addition of fixed assets land through advances  
Addition of fixed assets building through advances*